

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN

Diajukan Kepada Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sajana Ekonomi (S1)



Oleh :
SRI YULIANTI
NIM : 5552110469

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2017**

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING
DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PENERAPAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan : LULUS
Pada Kamis, Tanggal 27, Bulan Juli Tahun 2017 Oleh Dewan Penguji,

Serang, 27 Juli 2017

Pembimbing I



Dr. Dadan Ramdhani, SE., Ak., M.Si., CA
NIP. 197807012009121002

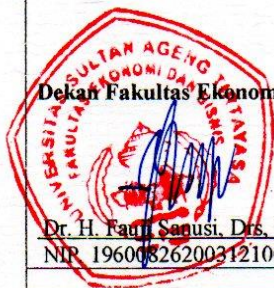
Pembimbing II



Mukhtar, SE, M.Si.
NIP. 197506202005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



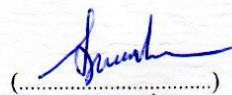
Dr. H. Fauzi Sanusi, Drs. MM.
NIP. 196008262003121001

Ketua Jurusan Akuntansi

Roni Budianto, SE., Ak., ME., CA, CPA
NIP. 197511012005011002

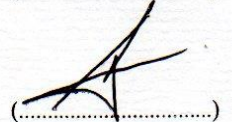
DEWAN PENGUJI

1. Dr. H. Agus Ismaya H., SE., SH., M.Si.
NIP. 197710232002121001
(Penguji 1)



31/07/2017

2. Roni Budianto, SE., Ak., ME., CA, CPA
NIP. 197511012005011002
(Penguji 2)



21/08/2017

3. Mukhtar, SE., M.Si.
NIP. 197506202005011003
(Penguji 3)



21/08/2017

Nama : Sri Yulianti
No. Induk Mahasiswa : 5552110469
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata – 1 (S1)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bernama Sri Yulianti dengan Nomor Induk Mahasiswa 5552110469 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENERAPAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN”

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, Juni 2017



Sri Yulianti
NIM. 5552110469

PERINGATAN !

1. Dilarang menjiplak sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat dan Ridho Allah yang Maha Kuasa, ku berucap Syukur hanya kepada Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa ada kendala yang cukup berarti. Kupersembahkan karya ini teruntuk :

Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang dan doa kalian yang tak pernah putus, serta seluruh keluargaku yang tak henti-hentinya selalu memberikan doa dan semangat selama ini. Insyaa Allah semua ini dapat memberikan hasil dan bisa membahagiakan kalian kelak.

Sahabat dan kawan-kawan seperjuangan yang telah dan masih berjuang, tetaplah semangat karena orang yang pintar bukanlah orang yang merasa pintar, akan tetapi ia adalah orang yang merasa bodoh, dengan begitu ia tak akan pernah berhenti untuk terus belajar.

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

LEMBAR MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha

Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

Tunjukkanlah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

(Al-Fatihah : 1-7)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Ar-Rahman : 77)

“Not everything is meant to be, but everything is worth a try.”

(Mike - Between The Line)

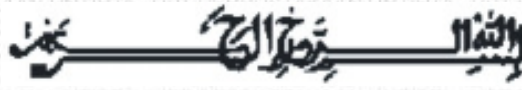
“Mati itu PASTI, tapi Hidup adalah PILIHAN.”

(Sukma Sanjaya)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

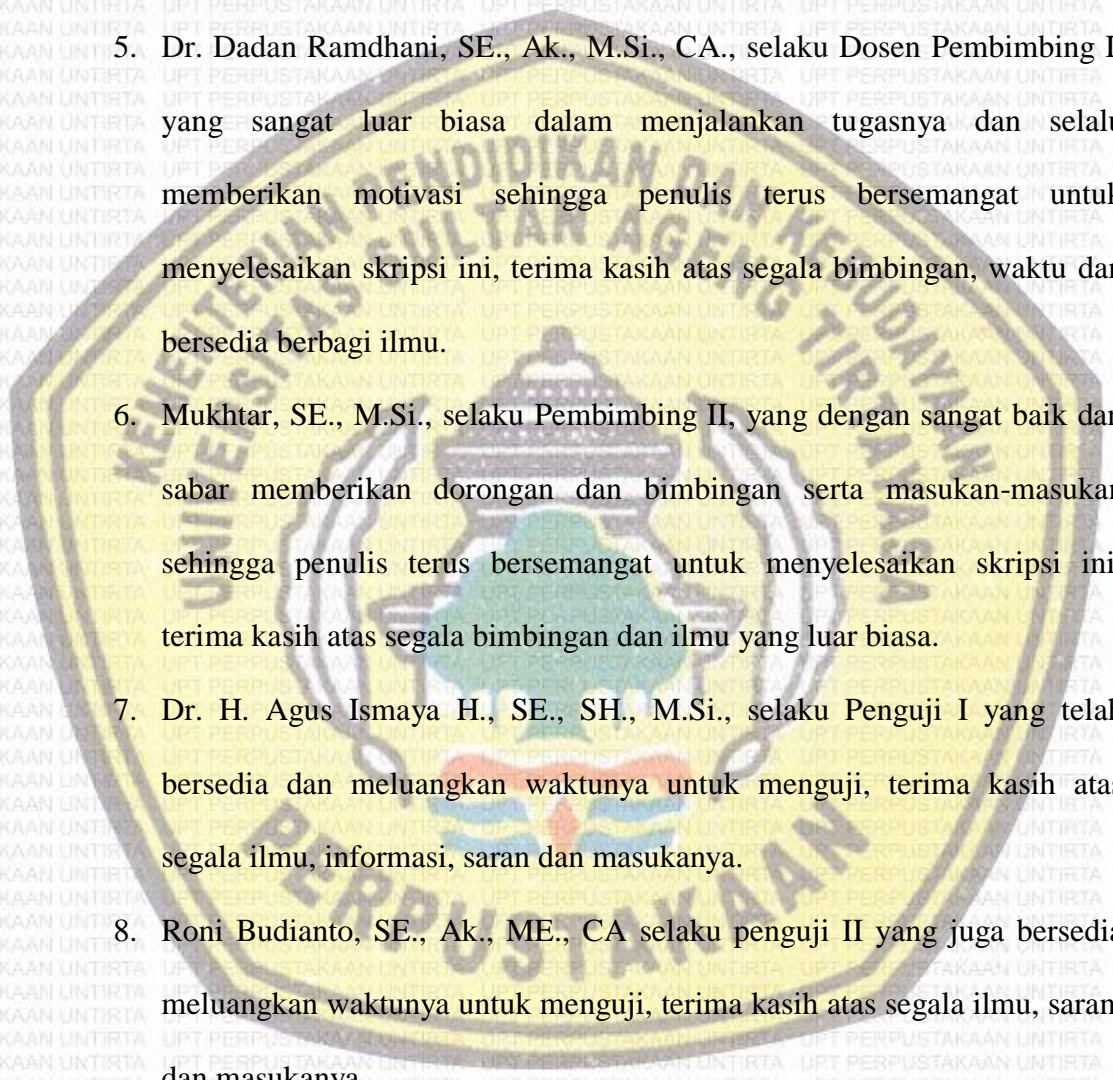
Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Segala puji hanya bagi Allah Rabb semesta alam. Semoga shalawat dan salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari pembalasan. Saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang *haq* kecuali Allah SWT, dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu adalah hamba Allah dan utusan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten” ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan tingkat Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan mengucapkan syukur, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. H. Fauji Sanusi, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
3. Roni Budiarto, SE., Ak., ME., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
 4. Galih Fajar Muttaqin, SE., M. Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
 5. Dr. Dadan Ramdhani, SE., Ak., M.Si., CA., selaku Dosen Pembimbing I, yang sangat luar biasa dalam menjalankan tugasnya dan selalu memberikan motivasi sehingga penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan, waktu dan bersedia berbagi ilmu.
 6. Mukhtar, SE., M.Si., selaku Pembimbing II, yang dengan sangat baik dan sabar memberikan dorongan dan bimbingan serta masukan-masukan sehingga penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang luar biasa.
 7. Dr. H. Agus Ismaya H., SE., SH., M.Si., selaku Penguji I yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menguji, terima kasih atas segala ilmu, informasi, saran dan masukannya.
 8. Roni Budiarto, SE., Ak., ME., CA selaku penguji II yang juga bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, terima kasih atas segala ilmu, saran, dan masukannya.
 9. Seluruh dosen, staf Jurusan Akuntansi, staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta staf Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10. Mamah, Bapak, Kakak, dan seluruh keluarga, terima kasih untuk semua do'a, perhatian, dukungan, keceriaan, kesabaran serta kehangatan keluarga yang selalu diberikan.

11. Sahabat-sahabat terbaik dan tersayang Irma Rachmayanti (Ima), Nur Mirnawati (Minanamina), Nurul Aini Latifah (Nunu), Resfie Ameilya Frathini (Jenk), dan Taufiqoh (Piqoh), terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a, juga selalu menemani dan menghiburku kapanpun dimanapun. Semoga kita tetap bersahabat.

12. Teman-teman seperjuanganku Kelas A Akuntansi 2011 terimakasih atas segala dukungan, semangat, do'a, kebersamaan selama masa bimbingan skripsi ini, kalian terbaik!

13. Tidak lupa sahabatku Rian Dwi Bahana, dan Kakakku Sukma Sanjaya yang selalu meluangkan waktu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman, saudara, keluarga Kosan Teh Hamdah, Tatu, Indri, Lulu, Lia dan adik-adik lainnya, terima kasih untuk do'a dan dukungan kalian, khususnya Tyas, Silvi, Rika, dan Nia yang tetap memotivasi dan menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi.

15. Seluruh *crew* Pempek Arane-126, khususnya Bunda Noengky, Tante Betty, Ayah Sistriyadi dan Om Satya, terima kasih atas kesempatan, ilmu, do'a, dukungan dan kekeluargaan yang kalian berikan. Pempek Arane-126 Pasti Mantap!

16. Seluruh instansi Pemerintah Provinsi Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan semua pihak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini hasil penelitiannya masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di waktu mendatang agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini berguna bagi kita dan Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan kedepan demi bekal di kehidupan yang abadi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca lain umumnya.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyampaian. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Juni 2017

Sri Yulianti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSTUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
LEMBAR MOTTO	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Entitas.....	12
2.1.2 Teori Kegunaan-Keputusan (<i>Decision-Usefulness Theory</i>).....	13
2.2 Pengendalian Internal.....	15
2.2.1 Definisi Pengendalian Internal.....	15
2.2.2 Implementasi Pengendalian Internal.....	17
2.3 Teknologi Informasi.....	20
2.3.1 Definisi Teknologi Informasi.....	20
2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	22
2.4 Basis Akrual.....	24
2.4.1 Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.....	24
2.4.2 Penerapan Basis Akrual.....	26

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.5 Laporan Keuangan	29
2.5.1 Definisi Laporan Keuangan	29
2.5.2 Kualitas Laporan Keuangan Daerah	34
2.6 Penelitian Terdahulu	38
2.6.1 Tuti Herawati	38
2.6.2 Suwita dan Arnan.....	40
2.6.3 I Gusti B.S. Negara	43
2.6.4 Dicky Rahman	46
2.6.5 Murungi <i>and</i> Kayigamba	49
2.6.6 Darwanis <i>and</i> Manaf.....	51
2.7 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis	56
2.7.1 Kerangka Penelitian	56
2.7.2 Pengembangan Hipotesis	56
2.7.2.1 Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	56
2.7.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	59
2.7.2.3 Pengaruh Penerapan Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
3.1 Populasi dan Sampel	63
3.2 Jenis dan Sumber Data	64
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.3 Variabel Penelitian	66
3.4 Operasional Variabel.....	66
3.5 Metode Analisis Data.....	68
3.5.1 Uji Kompetensi Data.....	69
3.5.1.1 Uji Validitas.....	69
3.5.1.2 Uji Realibilitas	70
3.6 Teknik Analisis Statistik	71
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	71
3.6.1.1 Uji Normalitas	71

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	72
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	72
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	73
3.6.2 Uji Kebaikan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	74
3.6.2.1 Uji Keterandalan Model (Uji Statistik F)	75
3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
3.6.3 Pengujian Hipotesis	76
3.6.3.1 Uji T (<i>t test</i>)	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1 Gambaran Umum.....	78
4.2 Hasil Analisis Data.....	84
4.2.1 Uji Kompetensi Data.....	84
4.2.1.1 Uji Validitas.....	84
4.2.1.2 Uji Realibilitas	88
4.3 Teknik Analisis Statistik	89
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	91
4.3.2 Uji Normalitas	91
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	95
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	96
4.3.4 Uji Autokorelasi	97
4.4 Uji Kebaikan Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	98
4.4.1 Uji Keterandalan Model (Uji F).....	99
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100
4.5 Pengujian Hipotesis.....	101
4.5.1 Hasil Uji Hipotesis 1	103
4.5.2 Hasil Uji Hipotesis 2	103
4.5.3 Hasil Uji Hipotesis 3	104
4.6 Pembahasan	104
4.6.1 Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	104
4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	107

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.6.1 Pengaruh Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan 109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 111

5.1 Simpulan 111

5.2 Keterbatasan Penelitian..... 112

5.3 Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Aset Tanah Eks Pelimpahan dari Jawa Barat	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3.1	Operasional Variabel	67
Tabel 4.1.1	Daftar Nama OPD Penelitian	79
Tabel 4.1.2	Penyebaran Kuesioner	80
Tabel 4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.1.4	Persentase Usia Responden	81
Tabel 4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	82
Tabel 4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	82
Tabel 4.1.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	83
Tabel 4.2.1.1	Uji Validitas Variabel Implementasi Pengendalian Internal	84
Tabel 4.2.1.2	Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	85
Tabel 4.2.1.3	Uji Validitas Variabel Penerapan Basis Akrual	86
Tabel 4.2.1.4	Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	87
Tabel 4.2.2.1	Hasil Uji Reliabilitas	88
Tabel 4.3.1	<i>Descriptive Statistics</i> -Implementasi Pengendalian Internal	89
Tabel 4.3.2	<i>Descriptive Statistics</i> -Pemanfaatan Teknologi Informasi	90
Tabel 4.3.3	<i>Descriptive Statistics</i> -Penerapan Basis Akrual	90
Tabel 4.3.4	<i>Descriptive Statistics</i> -Kualitas Laporan Keuangan Daerah	91
Tabel 4.3.1.1	Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.3.1.2	Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4.3.1.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 4.3.1.4	Hasil Uji Autokorelasi	98
Tabel 4.3.2.1	Hasil Uji Statistik F	99
Tabel 4.3.2.2	Koefisien Determinasi	100
Tabel 4.3.3	Hasil Analisis Regresi Berganda	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	56
Gambar 2.2 Pengaruh antara implementasi pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.....	58
Gambar 2.2 Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.....	60
Gambar 2.2 Pengaruh antara penerapan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan.....	62
Gambar 4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas.....	93
Gambar 4.3.1.2 Cum Prob.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Output SPSS
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 5 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DA PENERAPAN BASIS
AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI
PROVINSI BANTEN**

SRI YULIANTI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan basis akrual terhadap variabel kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Banten.

Populasi pada penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Banten dengan sampel peneltiian sebanyak 15 OPD dan responden sebanyak 90 pegawai keuangan dan akuntansi. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden sebanyak 135 dan hanya 90 kuesioner yang dapat diolah. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penerapan basis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik variabel implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan basis akrual akan semakin menunjukkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Kata Kunci : Implementasi pengendalian internal, Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan basis akrual, Kualitas laporan keuangan daerah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

THE EFFECT IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL, INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION AND APPLICATION OF ACRUAL BASIS TO GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENT QUALITY IN PROVINCE OF BANTEN

SRI YULIANTI

SULTAN AGENG TIRTAYASA UNIVERSITY

ABSTRACT

The purpose of this research is to get the evidence about the effect of internal control implementation, information technology utilization and application of accrual basis to government financial statement quality in Province of Banten.

The population in this study are regional government in Province of Banten with 15 regional government sample research and there are 90 respondent consist of the finance and accounting employment. Samples were selected by purposive sampling method. Data obtained by distributing questionnaire directly to 135 respondents and 90 questionnaire that can be processed. Analysis of data using multiple linear regression with SPSS (Statistics Product and Service Solution) 23. Results from this study showed that implementation of internal control had positive effect and significant to government financial statement quality. Information technology utilization had positive effect and significant to government financial statement quality. Application of accrual basis had positive effect and significant to government financial statement quality. This study showed that good implementation of internal control, benefit of information technology, and application of accrual basis will indicate the good quality of government financial statement.

Keyword : Implementation of internal control, Information technology utilization, Application of accrual basis, government financial statement quality.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah yang melaksanakan fungsi pemerintahan mempunyai kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah. Tuntutan tersebut mengharuskan lembaga pemerintah memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana pihak-pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik. Penyampaian laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan merupakan upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Kiranayanti & Erawati, 2016).

Governmental Accounting Standards Board (GASB, 1999) dalam *Concepts Statement No. 1* menyatakan tentang tujuan laporan keuangan yaitu merupakan dasar pelaporan informasi keuangan di pemerintahan yang akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemerintah perlu memerhatikan kualitas dari laporan keuangan tersebut.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kualitas merupakan sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan ataupun kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria untuk menilai kualitas laporan keuangan menurut PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Untary, 2015).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat tercermin dari hasil pemeriksaan BPK. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dalam rangka memberikan pendapat atau opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa, yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP), Harefa (2015).

Laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Seperti hasil pemeriksaan laporan keuangan Provinsi Banten yang mendapat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun anggaran 2012. Namun, pada tahun anggaran 2013 BPK memberikan Opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP). BPK juga menyampaikan ada 40 temuan berdasarkan pemeriksaan atas laporan keuangan Pemerintah Provinsi Banten tahun anggaran 2013. Dari 40 temuan atas laporan keuangan tersebut, 12 temuan berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan 28 temuan berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (BPK RI, 2014).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Opini pada tahun anggaran berikutnya tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Hal ini didasarkan pada fakta bahwa adanya sejumlah kegiatan pada tahun anggaran 2013 dan 2014 yang terkait langsung dengan pihak ketiga namun sulit diselesaikan karena pihak ketiga tersangkut masalah hukum. Pada tahun anggaran 2015 menunjukkan peningkatan dengan memperoleh Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Opini tersebut diberikan berdasarkan pada penilaian laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan standar audit pemerintahan (SAP), efektivitas pengendalian intern serta kepatuhan terhadap perundang-undangan. Dan untuk hal yang dikecualikan dalam opini BPK, yaitu diantaranya belanja barang dan jasa tahun anggaran 2015 tidak sesuai dengan pengeluaran yang sesungguhnya; aset peralatan, mesin dan kendaraan bermotor dinas yang dikuasai pihak ketiga dan tidak dapat ditelusuri; nilai penyusutan yang belum diyakini kewajarannya; serta dokumen dan catatan yang tersedia tidak memungkinkan BPK untuk menerapkan prosedur pemeriksaan yang memadai (SETDPRD Provinsi Banten, 2016).

Aset tanah pelimpahan dari Jawa Barat menjadi salah satu faktor penghambat pemerintah provinsi Banten memperoleh opini WTP dari BPK. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Banten mencatat, sampai dengan 2016 terdapat 459 bidang tanah. Dari jumlah tersebut, 146 bidang sudah bersertifikat, sedangkan 313 bidang belum bersertifikat. Dari 459 bidang tanah tersebut, 210 diantaranya merupakan pelimpahan aset dari Jawa Barat dan 249 bidang dari pengadaan pemerintah provinsi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jumlah ini tersebar di delapan kabupaten kota (Radar Banten, 2017).

Berikut merupakan tabel data bidang tanah yang tersebar di kabupaten/kota provinsi Banten:

Tabel 1.1
Aset Tanah Eks Pelimpahan Dari Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Belum Sertifikat	Sudah Sertifikat	Jumlah
Lebak	18	12	30
Pandeglang	34	13	47
Kota Serang	32	5	37
Kab. Serang	25	5	30
Kota Tangerang	2	30	32
Tangerang Selatan	1	2	3
Kab. Tangerang	0	26	26
Cilegon	2	3	5
Jumlah	114	96	210

Sumber: Radar Banten (2017)

Isu tentang sistem pengendalian internal pemerintahan (SPIP) tersebut mendapat perhatian cukup besar belakangan ini. BPK selaku auditor eksternal senantiasa menguji kekuatan SPI ini di setiap pemeriksaan yang dilakukannya untuk menentukan luas lingkup (*scope*) pengujian yang akan dilaksanakannya. Beberapa lembaga pemantau (*watch*) juga mengkritisi lemahnya SPI yang diterapkan di pemerintahan, sehingga membuka peluang yang sangat besar bagi terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran APBN/APBD (Kiranayanti & Erawati, 2016).

Pengendalian internal merupakan salah satu kriteria dasar yang digunakan BPK dalam meneliti kewajaran informasi keuangan. Sesuai dengan UU No. 15 Tahun 2004, penjelasan pasal 16 (1) opini merupakan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria, salah satunya terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Hasil pemeriksaan BPK menyatakan bahwa salah satu penyebab kualitas informasi laporan keuangan tidak meningkat karena belum berfungsi secara efektif sistem pengendalian intern (BPK, IHPS, Semester 1 2012:34).

Pengendalian internal yang dimiliki institusi pemerintah daerah merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya kegiatan pengawasan tersebut, keberadaan auditor menjadi salah satu faktor keberhasilan pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan dan sebagai deteksi jika terjadi penyimpangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dikelola oleh pengelola yang berkompotensi dibidang keuangan dan sistem akuntansi (Nuryanto and Afiah, 2013).

Kepmendagri 29 tahun 2002 yang kemudian diperbaharrui Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan disempurnakan lagi dengan Permendagri Nomor 59 tahun 2007. Rangkaian perundang-undangan ini telah membuat pengelolaan keuangan daerah bertambah volume pekerjaan dan tingkat kerumitannya sehingga tidak memungkinkan lagi untuk dikerjakan secara manual. Komputerisasi pengelolaan keuangan daerah menjadi alternatif yang tidak dapat dihindarkan. Untuk mengoptimalkan kualitas laporan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keuangan pemerintah daerah, saat ini digunakan alat bantu teknologi informasi. Dengan pemanfaatan teknologi komputerisasi, laporan keuangan lebih cepat dan mudah untuk diproses sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan (Murungi and Kayigamba, 2015).

Pelayanan yang lebih simpel dan praktis dengan memanfaatkan teknologi informasi mulai dilakukan di berbagai kabupaten/kota provinsi Banten. Pelayanan pemerintah yang didorong menggunakan teknologi informasi dinilai cukup efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan, serta untuk menyeimbangkan perencanaan dan pengelolaan anggaran. Seperti pengadaan barang dan jasa sudah ada yang memberlakukan secara online sehingga dapat mencegah terjadinya kemungkinan kecurangan dalam hal tersebut yang selama ini menjadi sorotan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (Radar Banten, 2017).

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintahan. Diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 maka penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum dan penerapan akuntansi pemerintahan mempunyai kewajiban untuk segera menerapkan SAP berbasis akrual. Sektor akuntansi pemerintah membutuhkan standar khusus karena perbedaan karakteristik antara

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

akuntansi sektor publik dengan sektor akuntansi yang berorientasi pada laba (Kasim, 2015).

Indonesia telah melakukan reformasi akuntansi pemerintahan dengan perubahan *single entry* menjadi *double entry*. Perubahan tersebut dipandang sebagai solusi yang mendesak untuk diterapkan karena pengaplikasian *double entry* dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan auditable. Penerapan akuntansi berbasis akrual diperlukan untuk menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik, serta untuk memfasilitasi manajemen keuangan/aset yang lebih transparan dan akuntabel. Perubahan regulasi akuntansi dari basis kas ke basis akrual cukup kompleks sehingga diperlukan pemahaman yang utuh mengenai konsep akuntansi. Dengan basis akrual, informasi yang akan diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas di masa depan dan informasi lain yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Tinggi-rendahnya tingkat pemahaman akuntansi pemerintahan berbasis akrual akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan (Nurillah, 2014).

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang kualitas laporan keuangan daerah, seperti yang dilakukan oleh Nuryanto *and* Afiah (2013) meneliti *The impact of apparatus competence, information technology utilization and internal control on financial statement quality* menyatakan hasil bahwa secara simultan kompetensi aparat pemerintah, pemanfaatan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

teknologi informasi dan internal kontrol berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan internal kontrol yang baik akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu entitas.

Penelitian Herawati (2014) tentang pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi perangkat daerah pemda cianjur menyatakan hasil bahwa pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel pengendalian intern yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan yang secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tetapi, hanya lingkungan pengendalian, penilaian resiko, dan informasi dan komunikasi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Murungi and Kayigamba (2015) yang melakukan penelitian dengan judul *The impact of computerized accounting system on financial reporting in the ministry oof local government of Rwanda* menyatakan bahwa sistem komputerisasi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas dengan tepat waktu dan lebih efisien. Hal tersebut sejalan dengan uraian yang telah dipaparkan bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi, maka pengelolaan keuangan daerah akan semakin efektif dan tepat waktu disajikan. Serta memudahkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bagi pengelola dalam proses entri data transaksi yang dilakukan sehingga laporan keuangan dapat dikelola dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwita dan Arnan (2015) tentang Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil pengujian dikatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintah memiliki kontribusi yang kuat pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang akan dilakukan akan berfokus terhadap implementasi pengendalian internal pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi serta penerapan mengenai Sistem Akuntansi Pemerintah berbasis akrual, apakah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Banten.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah implementasi pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten?
- b. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten?

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- c. Apakah penerapan basis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menguji apakah implementasi pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten.
- b. Untuk mengetahui dan menguji apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten.
- c. Untuk mengetahui dan menguji apakah penerapan basis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam rangka pengembangan ilmu akuntansi sektor publik di masa yang akan datang terutama tentang “Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

- Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin lebih menambah wacana pengetahuannya.
- Bagi civitas akademika dapat untuk menambah informasi pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan maupun koreksi dalam pengendalian internal pemerintah daerah. Serta sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam komputerisasi akuntansi sebagai wujud dalam pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan basis akrual agar kualitas laporan keuangan semakin membaik.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Entitas

Teori entitas menyatakan bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomik yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. Dari perspektif ini, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha bukan pemilik. Dengan kata lain, kesatuan usaha menjadi kesatuan pelapor (*reporting entry*) yang bertanggungjawab kepada pemilik. Kesatuan usaha merupakan pusat pertanggungjawaban dan laporan keuangan merupakan media pertanggungjawaban (Nurlaila, 2014).

Istilah entitas pelaporan masuk dalam khasanah perundang-undangan melalui penjelasan pasal 51 ayat (2) dan ayat (3) dari UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara yang berbunyi: tiap-tiap kementerian negara/lembaga merupakan entitas pelaporan yang tidak hanya wajib menyelenggarakan akuntansi, tetapi juga wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Dalam penyajian informasi akuntansi pemerintah sesuai UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban

pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sesuai dengan amanat Undang-undang Keuangan Negara tersebut, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan kemudian diganti dengan PP Nomor 71 Tahun 2010.

2.1.2 Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) informasi akuntansi telah dikenal sejak tahun 1954 dan menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement Of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat. Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Nurlaila, 2014).

Tingkat kebutuhan para pengguna laporan keuangan perlu dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi. Penerapan suatu standar akuntansi berhubungan dengan kepentingan terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja finansial dalam bentuk pelaporan keuangan. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

SFAC No. 2 tentang *Qualitative Characteristics Of Accounting*

Information menggambarkan hirarki dari kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, yaitu nilai relevan dan reliabilitas.

FASB menyatakan bahwa nilai relevan dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan (Kiswara, 2011).

Pradipta (2016) menyebutkan bahwa teori kegunaan-keputusan informasi sangat relevan karena Standar Akuntansi Pemerintahan yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 mengadopsi karakteristik kualitatif primer sebagaimana tercantum dalam *SFAC No. 2*, hanya saja standar akuntansi pemerintah menekankan pada empat prasyarat normatif, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Nilai relevan diklasifikasikan sebagai kapasitas informasi untuk membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Realibilitas didefinisikan sebagai kualitas pemberian jaminan bahwa informasi itu secara rasional bebas dari kesalahan atau *bias*, dan mewakili apa yang akan digambarkan. Agar relevan, informasi harus bersifat logis jika dihubungkan dengan suatu keputusan. *FASB* menyatakan bahwa agar menjadi relevan bagi investor, kreditur, dan yang lain dalam rangka investasi, kredit dan keputusan sejenis maka informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan. Hal

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tersebut dilakukan dengan cara membantu pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian di masa lalu, sekarang dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan harapannya (Sukmaningrum, 2012).

Kandungan kualitas primer kegunaan-keputusan informasi akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*), nilai umpan balik (*feedback value*), dan nilai prediktif (*predictive-value*), dan komponen-komponen kandungan realibilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya (*representational faithfulness*), netralitas (*neutrality*), dan dapat diperiksa (*verifiability*). Selain itu juga terdapat kualitas sekunder sebagai penghubung antara kualitas primer, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan taat asas (*consistency*).

2.2 Pengendalian Internal

2.2.1 Definisi Pengendalian Internal

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan, dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku (Primastuti, 2006). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Laporan keuangan pemerintah harus disusun berdasarkan sistem pengendalian intern (SPI) seperti yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diamanatkan dalam pasal 56 ayat (4) UU Nomor 01 Tahun 2004 yang menyatakan kepala satuan kerja perangkat daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan APBD di lingkungan tempat kerjanya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan laporan keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) didefinisikan merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Nurlillah, 2014). Dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2006, Penilaian SPI dilakukan untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang sehat atas pelaksanaan penilaian risiko, pelaksanaan kegiatan pengendalian, pelaksanaan sistem informasi dan komunikasi, dan pemantauan pelaksanaan kegiatan pengendalian (Darwanis dan Manaf, 2016).

Susanto (2016) menyebutkan beberapa jenis resiko dari ketidakberadaan atau kelemahan pengendalian internal, yaitu: (1) Penghancuran aktiva (baik fisik maupun informasi); (2) Pencurian asset; (3) Kerusakan informasi atau sistem informasi; dan (4)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gangguan sistem informasi. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan penerapan sistem pengendalian intern adalah tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan sistem pengendalian intern pemerintah yang meliputi menciptakan lingkungan pengendalian yang baik, melakukan penilaian risiko yang mungkin dihadapi, melakukan aktivitas pengendalian fisik maupun terhadap dokumen penting lainnya, menjaga kelancaran arus informasi dan komunikasi serta melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akuntansi dan keuangan yang terjadi didalam entitas akuntansi sehingga dengan berjalannya seluruh tahapan pengendalian intern tersebut maka akan tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

2.2.2 Implementasi Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern keuangan daerah merupakan proses yang berkesinambungan yang dilakukan oleh lembaga/badan/unit yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengendalian melalui audit atau evaluasi untuk menjamin agar pengelolaan keuangan daerah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

sesuai dengan rencana dan peraturan perundang-undangan. Penilaian atas sistem pengendalian intern dilakukan oleh pihak yang mempunyai wewenang sebagai pengawas (auditor Inspektorat atau auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan atau auditor Badan Pemeriksa Keuangan). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara dalam pernyataan standar pelaporan tambahan ketiga menyebutkan bahwa laporan atas pengendalian intern harus mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian intern atas pelaporan keuangan yang dianggap sebagai “kondisi yang dapat dilaporkan”.

Implementasi pengendalian internal juga memiliki tujuan yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Pengendalian intern akuntansi

Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggungjawab antar unit organisasi.

2. Pengendalian administratif

Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

SPIP merupakan suatu langkah nyata pemerintah dalam memberikan acuan serta pijakan bagi pemerintah daerah agar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan secara akuntabel dan transparan. Menurut COSO terdapat lima komponen sistem pengendalian intern yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*); komponen ini mencakup sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep pengendalian secara khusus, mencakup: etika, kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi.
2. Penilaian/Penentuan Resiko (*risk assessment*); komponen ini telah menjadi bagian dari aktivitas audit internal yang terus berkembang, mencakup: penentuan resiko di semua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi resiko.
3. Aktivitas Pengendalian (*control activities*); komponen ini mencakup aktivitas yang dulunya dikaitkan dengan konsep pengendalian internal, mencakup: persetujuan, tanggung jawab, dan kewenangan, pemisahan tugas, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang kompeten dan jujur, pemeriksaan internal dan audit internal.
4. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*); komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Pemantauan (*monitoring*); merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan untuk tujuan manajemen pengendalian.

Pengendalian intern tidak dapat memberikan keyakinan mutlak, hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian entitas yang dipengaruhi oleh keterbatasan bawaan yang melekat dalam pengendalian intern, hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi seperti kekeliruan atau kesalahan disamping itu pengendalian intern dapat tidak efektif karena adanya kolusi antara dua orang atau lebih atau manajemen yang mengesampingkan pengendalian intern (Santoso, 2016).

2.3 Teknologi Informasi

2.3.1 Definisi Teknologi Informasi

Teknologi merupakan perangkat komputer yang digunakan untuk membantu aktivitas input, memproses, dan menghasilkan sistem informasi dimana terdapat sebuah instruksi yang telah diprogram untuk pengendalian dan koordinasi kerja pada perangkat tersebut, sebagai tempat penyimpanan data dan telekomunikasi antar satu dengan yang lainnya (Hertati, 2015).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Nurillah, 2014).

Teknologi informasi merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak, *database*, jaringan, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya (Setyowati, dkk, 2016).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman. Seiring dengan kemajuan teknologi penerimaan teknologi informasi oleh pemakai individual tidak lepas dari kepercayaan-kepercayaan pemakai terhadap teknologinya, kepercayaan tersebut mempengaruhi perilaku individu terhadap pemanfaatan teknologi. Kemudahan untuk memperoleh teknologi informasi juga harus didukung oleh harga yang terjangkau dan kemampuan teknologi yang baik (Susanto, 2016).

Pemanfaatan teknologi dapat disimpulkan secara garis besar yaitu adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh negeri. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Pemerintah Daerah saat ini berkewajiban meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Teknologi informasi yang semakin maju memudahkan pelaksanaan informasi keuangan karena memiliki kekuatan atau potensi dalam hal ketepatan, konsistensi, kehandalan, dan kemampuan menyimpan data yang besar. Persiapan penggunaan teknologi informasi terkadang membuat pekerjaan efektif dan efisien tetapi akan mengakibatkan berkurangnya pekerjaan suatu organisasi, disamping itu penggunaan teknologi informasi membutuhkan dana yang cukup besar.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan pemerintah daerah secara cepat dan akurat.

Berikut manfaat adanya teknologi informasi seperti yang dipaparkan oleh Trisaputra (2013):

- 1) Pemrosesan transaksi dan data lainnya lebih cepat,
- 2) Keakurasian dalam perhitungan dan perbandingan lebih besar,
- 3) Kos pemrosesan masing-masing transaksi lebih rendah,
- 4) Penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 5) Tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan,
- 6) Pilihan pemasukan data dan penyediaan output lebih luas/banyak, dan
- 7) Produktivitas lebih tinggi bagi karyawan dan manager yang belajar untuk menggunakan komputer secara efektif dalam tanggung jawab rutin dan pembuatan keputusan.

2.4 Basis Akruial

2.4.1 Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruial

Pada dasarnya akuntansi pemerintahan adalah suatu prosedur akuntansi yang telah disusun agar dapat dilakukan pemantauan secara terus menerus terhadap pelaksanaan anggaran dan tujuan agar dapat diketahui cara penciptaan, pengurusan dan pemantauan terhadap kepatuhan penggunaan dana. Pelaporan keuangan akuntansi baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah dalam penyusunannya membutuhkan standar yang dijadikan sebagai acuan selama proses penyusunan laporan keuangan. Standar tersebut merupakan standar akuntansi keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja, transparansi dan akuntabilitas pemerintah telah dilakukan perubahan sistem akuntansi keuangan daerah dari sistem berbasis kas menjadi berbasis akrual (Maulidia, dkk. 2014).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Dalam akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan (*recording*) sesuai dengan saat terjadinya transaksi, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh transaksi dicatat (Ramadhan, 2013).

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan. Menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual Adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan keuangan berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD (Risnainingsih, 2016).

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menerapkan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah mempunyai landasan hukum. Dan hal ini berarti juga bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan SAP yang baru yaitu SAP berbasis akrual. Hal ini sesuai dengan pasal 32 UU Nomor 17 Tahun 2003 yang mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pertanggungjawaban pelaksana APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan SAP. Dan hal ini ditegaskan dalam pasal 4 ayat (1) PP No. 71 Tahun 2010 menyebutkan bahwa pemerintah menerapkan SAP berbasis akrual. SAP tersebut disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Lelono (2014).

2.4.2 Penerapan Basis Akrual

Basis akrual merupakan hal mendasar dalam dunia akuntansi untuk melakukan pencatatan. Basis akuntansi menentukan asumsi-asumsi yang digunakan dari awal pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan. Pada akuntansi pemerintahan terdapat beberapa pilihan yang dapat digunakan, namun dengan diterapkannya peraturan baru mengenai regulasi baru maka basis akrual menjadi acuan untuk penyusunan laporan keuangan. Basis akrual dipilih karena basis akrual lebih informatif sebab neraca yang dihasilkan menggambarkan seluruh sumber daya yang ada. Namun untuk menerapkannya dibutuhkan biaya yang tidak sedikit karena diperlukan jasa penilai, kebijakan akuntansi, sistem akuntansi maupun *hardware* dalam mendukung sistem tersebut, dan sumber daya yang siap melaksanakan akuntansi pemerintahan basis akrual (Setarina, 2013).

Perubahan regulasi akan berdampak pada kualitas laporan keuangan. Transformasi dari basis kas menjadi basis akrual

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

merupakan perubahan yang akan membawa kepada dampak yang positif. Dengan dikembangkannya sistem yang lama menjadi sistem yang baru dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan daerah berupa laporan pelaksanaan anggaran yang terdiri dari laporan realisasi anggaran (LRA), laporan perubahan sisa anggaran lebih (SAL), laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan operasi (LO), laporan perubahan ekuitas (LPE), dan laporan arus kas (LAK) serta catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Risnansih (2016) menjelaskan terdapat karakter baru dalam sistem yang baru, yaitu *double entry* dan basis akrual. Sistem tersebut dapat memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan tidak hanya transaksi masa lalu yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas tetapi juga kewajiban kas yang timbul di masa depan serta peramalan kas yang akan diterima di masa mendatang. Sistem pencatatan basis akrual pada umumnya lebih akuntabel daripada sistem berbasis kas, karena dengan menggunakan basis akrual akan didapatkan informasi tentang dana seora wajar pada akhir periode, jika tahun anggaran yang dipergunakan adalah tahun takwim dapat dilakukan *match* dan *cut-off* hak dan kewajiban pemerintah daerah pada akhir periode akuntansi.

Penerapan basis akrual pada sistem akuntansi keuangan daerah memerlukan banyak perubahan pada sumber daya manusia dan teknologi, maka penerapan basis akrual dilakukan secara bertahap melalui proses transisi. Sistem dan prosedur yang menjelaskan teknik-

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

teknik pencatatan, penyiapan dokumen, sampai dengan penyusunan laporan keuangan dengan basis akrual sangat dibutuhkan, juga dukungan teknologi, khususnya aplikasi penatausahaan dan akuntansi yang mengakomodasi basis akrual di dalamnya agar penerapan basis akrual ini dapat sesuai dengan harapan.

Kendala yang dialami setiap daerah dalam menerapkan basis akrual berbeda-beda. Berikut beberapa kendala yang mungkin dihadapi pemerintah daerah dalam penerapan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual menurut Harun (2009:131), diantaranya:

1. Penyusunan standar yang tidak independen
2. Produk hukum yang saling bertentangan
3. Minimnya dukungan politik elit pemerintah
4. Kurangnya respon dari DPR dan masyarakat
5. Kurangnya staf yang berkualitas
6. Kendala reformasi akuntansi pada tingkat pemerintah daerah

Penerapan basis akrual pada akuntansi pemerintah seperti yang telah diuraikan di atas setidaknya mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Bahwa perubahan kebijakan akuntansi perlu dibuat secara proaktif dengan menerbitkan kembali informasi keuangan yang terdahulu sebagai akibat dari perubahan-perubahan kebijakan akutansinya.
2. Surplus anggaran, dengan demikian adalah selisih antara pendapatan dan biaya (bukan belanja).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Akibat-akibat yang ditimbulkan dari kebijakan akuntansi memang harus direview oleh Badan Audit

Penerapan basis akrual memerlukan sinkronisasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam melaksanakannya. Dengan adanya standar acuan yang sama yaitu Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 akan memudahkan BPK dalam memberikan laporan audit terhadap laporan keuangan daerah, mengingat opini yang diberikan didasarkan pada standar akuntansi yang sama.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data, juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah dalam konteks yang memberikan makna (Nurillah, 2014).

Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Informasi dalam laporan keuangan banyak dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dimana pihak yang berkepentingan tersebut menggunakan informasi yang terdapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dalam laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan (Wati, dkk., 2014)

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode. Dengan adanya kesadaran bahwa banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi laporan keuangan harus berkualitas, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan wajar terlepas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya. Laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid dan dapat diandalkan (Agustiawan dan Rasmini, 2016).

Informasi laporan keuangan harus memiliki karakteristik yang spesifik, karakteristik tersebut merupakan karakteristik kualitatif. Dalam penelitian Salehi dan Torabi (2012) terdapat empat karakteristik yang harus dimiliki, yaitu (1) Andal, (2) Relevan, (3) Dapat dibandingkan, dan (4) Mudah dipahami. Begitu juga dengan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

laporan keuangan daerah yang merupakan laporan pertanggungjawaban atas APBD harus disajikan sesuai dengan karakteristik dari laporan keuangan itu sendiri dan sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang berlaku. Berikut penjelasan mengenai karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005:

1) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi yang relevan:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c) Tepat waktu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Informasi yang disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesarkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujiannya dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan apabila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.5.2 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah memberikan informasi yang diperlukan agar dapat mengelola suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi secara tepat, efisien, dan ekonomis, serta memberikan informasi untuk melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan tersebut serta melaporkan hasil operasi dan penggunaan dana publik. Akuntansi sektor publik terkait tujuan dihasilkannya laporan keuangan pemerintah (LKP) pada dasarnya LKP adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Mardiasmo (2004:37) memaparkan bahwa secara garis besar tujuan umum penyajian laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban (*accountability*) dan pengelolaan (*stewardship*).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Sedangkan secara khusus, tujuan penyajian laporan keuangan oleh pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

1) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca, dan kebutuhan sumber daya *financial* jangka pendek unit pemerintah.

2) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya.

3) Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang telah disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan.

4) Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh pemilikan dan pembelanjaan sumber daya ekonomi terhadap pencapaian tujuan operasional.

5) Memberikan informasi untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

Pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik sebagaimana bunyi penjelasan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
2. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Sesuai dengan amanat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UU No. 17 Tahun 2003 tersebut, pemerintah menerbitkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud, seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan.

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi (Setyowati, dkk, 2016).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.6 Penelitian Terdahulu

2.6.1 Tuti Herawati

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Herawati (2014) dengan judul penelitian Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). Dijelaskan pada penelitian sebelumnya oleh Nasution (2007) yang menyatakan bahwa ada beberapa kelemahan dalam sistem keuangan negara Indonesia di era orde baru yaitu: (1) kelemahan dalam desain dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, (2) ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, (3) penyimpanan keuangan negara yang semrawut, (4) tidak adanya informasi tentang aset dan hutang negara, dan (5) pengungkapan laporan keuangan pemerintah yang tidak konsisten dan tidak memadai. Dibuktikan dengan data rata-rata opini LKPD tahun 2005 s.d. 2010 pada Pemerintah Provinsi dan kota memperoleh opini WTP (Wajar tanpa pengecualian) dan WDP (Wajar dengan pengecualian) sekitar 81% dan 82% dari keseluruhan entitas Provinsi dan kota, dibandingkan pemerintah kabupaten yang memperoleh opini WTP dan WDP hanya sekitar 70%. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengendalian intern pemerintah daerah yang laporan keuangannya memperoleh opini WTP pada umumnya telah memadai sedangkan yang opininya WDP cukup memadai. Adapun pemerintah daerah yang laporan keuangannya memperoleh opini TMP dan TW memerlukan perbaikan pengendalian intern dalam hal keandalan informasi yang disajikan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dalam laporan keuangan. Salah satu penyebabnya adalah adanya kelemahan pada sistem pengendalian intern (SPI) pemda.

Sistem pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 didefinisikan sebagai proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Selain andal, terdapat beberapa karakteristik lain yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki sesuai Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, yaitu relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Populasi pada penelitian tersebut adalah Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Cianjur yang berjumlah 74 OPD dengan sampel berjumlah 31 OPD. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu inspektorat daerah yang membina dan mengawasi OPD di Kabupaten Cianjur. Teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan bantuan *software* Lisrel 8.80 for

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

windows. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu secara simultan dan secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan;
- 2) Secara parsial, terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian resiko, dan informasi dan komunikasi terhadap kualitas laporan keuangan;
- 3) Secara parsial, terdapat pengaruh tidak signifikan antara kegiatan pengendalian dan pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan;

Dari simpulan tersebut maka peneliti akan menggunakan variabel pengendalian internal pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan indikator yang sama pada penelitian Herawati (2014), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

2.6.2 Suwita dan Arnan

Penelitian yang dilakukan oleh Suwita dan Arnan (2015) yang meneliti tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah didasari oleh permasalahan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengenai kualitas laporan keuangan yang kini semakin hangat untuk diperbincangkan. Kasus-kasus mengenai buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari kurangnya pemahaman standar akuntansi pemerintahan. Permasalahan ini dibuktikan dengan diperolehnya opini *disclaimer* di beberapa instansi pemerintah daerah yang diakibatkan oleh rendahnya kualitas penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman umum atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan, sedangkan prosedur akuntansi merupakan praktek khusus yang digunakan untuk mengimplementasikan standar. Standar akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan. Dengan diterapkannya standar akuntansi pemerintahan diharapkan akan adanya transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara/daerah guna mewujudkan pemerintahan yang baik.

Variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan merupakan suatu pernyataan entitas pelaporan yang terkandung di dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

komponen laporan keuangan, merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan pada Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Maka sampel penelitian berjumlah 30 anggota yang merupakan karyawan bagian akuntansi dan aset pada Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil penelitian Suwita dan Arnan (2015) dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan standar akuntansi pemerintahan di Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu termasuk dalam kategori baik. Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu telah menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dengan sangat baik sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang terbagi dalam 4 dimensi berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu didapatkan melalui kegiatan sosialisasi, pendidikan, pelatihan, ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan materi standar akuntansi pemerintahan. Pemahaman yang dimiliki oleh karyawan akuntansi dan aset pada Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari berdasarkan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu. Untuk itu, penelitian tersebut akan dilakukan oleh peneliti dengan menguji variabel yang lebih spesifik, yaitu penerapan basis akrual yang akan menjadi salah satu variabel bebas pada penelitian yang akan dilakukan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Banten.

2.6.3 I Gusti B.S. Negara

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Surya Negara (2015) berjudul *Toward implementation of accrual basis in Indonesia government: Key success factory* yang berfokus pada Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa isu-isu sektor publik di Indonesia didasarkan pada akuntabilitas dan transparansi keuangan pemerintah, sampai pada akhirnya isu tentang Peraturan Pemerintah nomor 24

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjadi isu utama karena pada saat itu Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 merupakan Standar Akuntansi Pemerintahan yang pertama yang dimiliki Indonesia. Kemudian Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 diganti dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 yang terdapat dua lampiran. Pada lampiran pertama menggunakan basis akrual dan lampiran kedua menggunakan basis kas menuju akrual dengan mengakomodir kembali Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 yang diperuntukkan bagi entitas yang belum mampu menggunakan basis akrual.

Implementasi standar akuntansi berbasis akrual didukung oleh berbagai faktor. Implementasi basis akrual merupakan perubahan besar untuk pemerintahan dan harus diimbangi dengan persiapan yang terstruktur dan diikuti dengan sumber daya manusia, peraturan dan sistem yang memadai. Konsep penelitian tersebut didasari oleh teori perubahan yang sebelumnya dijelaskan oleh Holt D *et al.* (2007). Perubahan diartikan sebagai suatu pergantian atau perpindahan sebuah kondisi atau situasi kepada situasi yang lain. Perubahan dari Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 ke Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 merupakan pergantian dari satu peraturan kepada peraturan lainnya. Namun terdapat beberapa faktor yang dibutuhkan dalam menerapkan atau mengimplementasikan peraturan baru tersebut, yaitu pengetahuan tentang peraturan baru yang dikaitkan dengan sumber daya manusia dan didukung oleh fasilitas dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

infrastruktur yang memadai. Selain itu komitmen organisasi dalam menerapkan peraturan baru merupakan faktor utama yang tidak dapat diabaikan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi pemerintah dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 adalah teknologi informasi, yang diartikan sebagai sebuah sistem yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi suatu organisasi, juga mendukung penerapan peraturan baru tersebut.

Perubahan tersebut akan membawa dampak pada kualitas laporan keuangan, dimana dengan diterapkannya akuntansi akrual, laporan keuangan akan menjadi lebih komprehensif. Penerapan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 dibangun dan dikembangkan dengan kompetensi sumber daya manusia untuk mengelola keuangan publik, komitmen organisasi pemerintah untuk menerapkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 dan juga dibutuhkan dukungan dari teknologi informasi untuk mengaplikasikan basis akuntansi yang baru tersebut. Setiap unit/departemen pemerintah dengan mengembangkan kompetensi sumber daya yang ada dan berkomitmen untuk menerapkan peraturan baru, serta mulai menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan mereka agar lebih efektif dan efisien akan sangat membantu terlaksananya Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan salah satu kunci sukses terlaksananya Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 untuk

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menciptakan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, yaitu pemanfaatan teknologi informasi.

2.6.4 Dicky Rahman

Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Rahman (2015) dengan judul penelitian Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi empiris pada SKPD Provinsi Riau). Fenomena terkait laporan keuangan yang masih belum menyajikan data-data sesuai dengan peraturan dan masih adanya penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah membuat tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik meningkat. Hal pertama yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu entitas sektor publik adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh entitas tersebut. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Selain itu, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan penerapan sistem akuntansi pemeritahan pada entitas dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

Penelitian Rahman (2015) mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Botutihe (2013) dan Nurhayati (2013) dan menambah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

variabel pemanfaatan teknologi informasi dari penelitian Yosefrinaldi (2013), serta mengganti sampel atau obyek penelitian pada SKPD Provinsi Riau. Pemilihan variabel pemanfaatan teknologi informasi dikarenakan apabila teknologi informasi yang ada jika tidak dimanfaatkan oleh pemakainya dengan maksimal, maka akan menjadi faktor kurang berkualitasnya laporan keuangan. Selain itu alasan mengangkat kembali judul penelitian terdahulu adalah untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Teknologi dapat dipahami sebagai upaya untuk mendapatkan suatu produk yang dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan peralatan, proses dan sumber daya. Teknologi informasi mengacu pada suatu item yang beragam dan kemampuan yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran data serta informasi. Selain teori teknologi informasi, dalam penelitian tersebut juga dijelaskan mengenai teori sistem akuntansi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintahan. Permendagri nomor 59 tahun 2007 menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Sedangkan standar akuntansi pemerintahan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada kerangka konseptual akuntansi pemerintahan.

Populasi dalam penelitian Rahman (2015) adalah seluruh Pejabat Eselon III dan IV Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Provinsi Riau yang berjumlah 1.063 orang. Untuk memperluas jawaban terhadap apa yang akan diteliti maka penelitian tersebut akan dilakukan pada seluruh SKPD Provinsi Riau yang berjumlah 40 SKPD. Sampel yang diambil dalam penelitian tersebut berjumlah 120 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut adalah penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner yang diukur dengan skala *likert*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan komputer melalui program SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil dari penelitian tersebut menyatakan beberapa simpulan, yaitu:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau. Dimana semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau.
- 2) Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau. Dimana semakin tinggi sistem akuntansi keuangan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

daerah maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau.

3) Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau.

Dimana semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintahan maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015) maka penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti akan memakai variabel pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 yaitu standar akuntansi berbasis akrual.

2.6.5 Murungi and Kayigamba

Penelitian yang dilakukan oleh Scovia Murungi dan Callist Kayigamba (2015) dengan judul penelitian *The impact of computerized accounting system on financial reporting in the Ministry of Local Government of Rwanda* didasarkan pada fenomena Teknologi informasi sudah menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap sektor. Penggunaan teknologi komputer yang menjadi tren global berdampak pada semua sektor kehidupan dan menjadi transformasi bisnis lintas negara. Sejak tahun 1950 ketika informasi disimpan dan diproses menggunakan komputer semakin memudahkan dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mempercepat proses data dan data menjadi lebih akurat dan tepat waktu pelaporannya. Sejak saat itu banyak organisasi yang melakukan perubahan transaksi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas mereka. Pada sektor akuntansi dan keuangan, kehadiran teknologi komputer dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan mereka sehingga laporan keuangan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan dapat dilaporkan tepat waktu. Maka dari itu, penelitian tersebut berfokus pada dampak sistem komputerisasi akuntansi pada laporan keuangan di Kementerian Pemerintah Daerah Rwanda.

Penelitian ini dilakukan pada Kementerian Pemerintah Daerah (MINALOC) Rwanda dengan metode survey kuesioner. Populasi pada penelitian ini sebanyak 110 pegawai dengan sampel 65 responden yang dipilih berdasarkan teknik *random*. Sampel penelitian ini termasuk semua pegawai kementerian yang baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan informasi akuntansi dan praktiknya. Berdasarkan obyek penelitian, maka analisis yang dilakukan menggunakan SPSS versi 15.0.

Komputerisasi akuntansi pada Kementerian Pemerintah Daerah Rwanda telah diperkenalkan sejak tahun 2010 dan terus dilakukan inovasi untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan. Sistem komputerisasi akuntansi secara efektif menyediakan informasi mengenai posisi keuangan secara tepat waktu dan efisien. *Software* akuntansi memungkinkan laporan keuangan diterbitkan secara tepat waktu dan lebih cepat. Hal ini akan membantu manajemen dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengidentifikasi dan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada secara cepat sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan sebaik mungkin. Sistem komputerisasi akuntansi juga memungkinkan data dapat diakses oleh pengguna yang berbeda di lokasi yang berbeda secara bersamaan. Berdasarkan hasil penelitian Murungi dan Kayigamba (2015) tersebut, maka dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan penggunaan komputerisasi dalam pengerjaan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.

2.6.6 Darwanis and Manaf

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Darwanis dan Iqlima A. Manaf (2016) dengan judul *The effect of understanding of Government Accounting Standard and Internal Control System on quality of financial statement from Local Government through review process of financial statement by Inspectorate Agency (A study at Inspectorate Agencies in the Regencies and Cities of the Province of Aceh, Indonesia)*. Penelitian ini didasari oleh perubahan Peraturan Pemerintah mengenai standar akuntansi pemerintahan dimana dapat mempengaruhi proses akuntansi dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPK, sampai dengan 2013 opini yang diperoleh pemerintah kota dan kabupaten di Aceh masih banyak mendapat opini WDP, hanya sebagian kecil yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mendapat opini WTP. Hal ini mengindikasikan bahwa masih bervariasi kualitas laporan keuangan kota dan kabupaten di Provinsi Aceh.

Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 mendefinisikan standar akuntansi pemerintahan sebagai prinsip akuntansi yang diaplikasikan dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pemahaman tentang SAP dipercaya dapat berpengaruh terhadap proses review laporan keuangan pemerintah daerah oleh inspektorat. Selain proses review tersebut, penilaian sistem pengendalian intern juga dapat membuat pengendalian pemerintahan yang sehat, implementasi penilaian resiko, implementasi penilaian kegiatan pengendalian, implementasi sistem informasi dan komunikasi, dan implementasi pemantauan terhadap aktivitas pengendalian. Maka dapat ditarik hipotesis pada penelitian Darwanis dan Manaf (2016) adalah (1) pemahaman tentang SAP berpengaruh positif terhadap proses review laporan keuangan di inspektorat, dan (2) pemahaman tentang SPI berpengaruh positif terhadap proses review laporan keuangan di inspektorat.

Populasi dalam penelitian tersebut adalah pegawai inspektorat yang berkaitan dengan proses review laporan keuangan pemerintah pada inspektorat kota dan kabupaten di Provinsi Aceh yang berjumlah 160 orang. Sampel penelitian tersebut berjumlah 72 responden yang merupakan pegawai inspektorat di 18 kabupaten dan 5 kota. Data yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pegawai inspektorat. Data diproses menggunakan *software* SPSS versi 20. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Penelitian yang dilakukan oleh Darwanis dan Manaf (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa pemahaman tentang SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang telah direview oleh inspektorat. Sedangkan pemahaman SPI tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi secara tidak langsung proses review laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. Berdasarkan uraian tersebut maka pengendalian intern akan digunakan peneliti pada penelitian selanjutnya. Meskipun pada penelitian Darwanis dan Manaf (2016) menyatakan bahwa SPI tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun peneliti akan meneliti pada pemerintah daerah yang berbeda sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda pada akhirnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Tuti Herawati (2014) <i>Study and Accounting Research</i> Vol. XI No. 1, 2014 ISSN: 1693-4482	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Monika Khairunnisa Suwita dan Sendi Gusnandar Arnan (2015) <i>Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi</i> Vol. 1 No. 2 ISSN: 2460-030X	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3.	I Gusti Bagus S.N. (2015) <i>GSTF Journal on Business Review (GBR)</i> Vol. 4 No. 1	<i>Toward Implementation of Accrual Basis in Indonesia Government: Key Succes Factors</i>	<i>Impleementation of government regulation number 71 of 2010 require the development and improvement of human resource competencies related to public financial management, organizational commitment of the government to implement and carry out the government regulation number 71 of 2010 and also need the support of information technology to apply the new accounting basis. So that it can more effectively and efficiently.</i>
4.	Dicky Rahman (2015) <i>Jom FEKON</i> Vol. 2 Nomor 2	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, penerapan akuntansi keuangan daerah dan penerapan standar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,499 atau 49,9%.
5.	Scovia Murungi and Callist Kayigamba (2015) <i>Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences</i> 6 (4): 261-265 ISSN: 2141-7024	<i>The Impact of Computerized Accounting System on Financial Reporting in the Ministry of Local Government of Rwanda</i>	<i>The computerized accounting system has proved to be effective in providing information regarding the financial position of an entity in a timely and efficient manner.</i>
6.	M. Arfan Darwanis dan Iqlima A. Manaf (2016) <i>Research Journal of Finance and Accounting</i> Vol. 7 No. 4 ISSN: 2222-1697	<i>The Effect of Understanding of Government Accounting Standard and Internal Control System on Quality of Financial Statement from Local Government through Review Process of Financial Statement by Inspectorate Agency</i>	<i>The results of this study show that (1) understanding of the government accounting standard, both directly and indirectly through review process of financial statement by inspectorate, has a significant effect on quality of financial statement from district and municipals in Aceh Province. (2) understanding of the internal control system directly does not have significant effect on quality of financial statement, but it has significant effect on review process of financial statement by inspectorate and then review process of financial statement by inspectorate has significant effect on quality of financial statement.</i>

Sumber: dirangkum dari berbagai sumber jurnal (2017)

PERINGATAN !!!

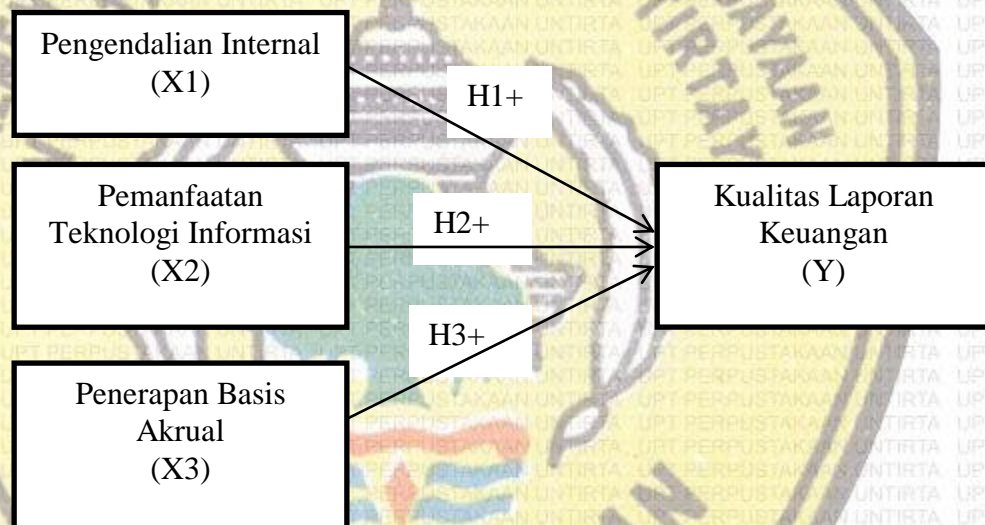
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.7 Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Kerangka Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini mengenai pengaruh implementasi pengendalian internal, kompetensi akuntan pemerintah dan pemahaman basis akrual yang merupakan variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Gambar 2.1
Model Penelitian



Sumber: Herawati (2014), Murungi and Kayigamba (2015), Suwita dan Arnan (2015)

2.7.2 Pengembangan Hipotesis

2.7.2.1 Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya secara efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan kegiatan pengendalian atas pengelolaan informasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi (Windiastuti, 2013).

Pencapaian visi, misi dan tujuan serta tanggungjawab kegiatan instansi pemerintah, pimpinan instansi pemerintah wajib menerapkan setiap unsur dari sistem pengendalian intern.

Untuk memastikan bahwa sistem tersebut sudah dirancang dan diimplementasikan dengan baik, pimpinan instansi pemerintah harus melakukan pemantauan antara lain melalui evaluasi terpisah atas pengendalian internnya masing-masing untuk mengetahui kinerja dan efektivitas sistem pengendalian intern serta cara meningkatkannya. Sistem pengendalian intern ini sendiri bertujuan untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta melihat ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dan berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Sehingga menilai kualitas laporan keuangan daerah diharuskan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah (Fransiska, 2015).

Maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

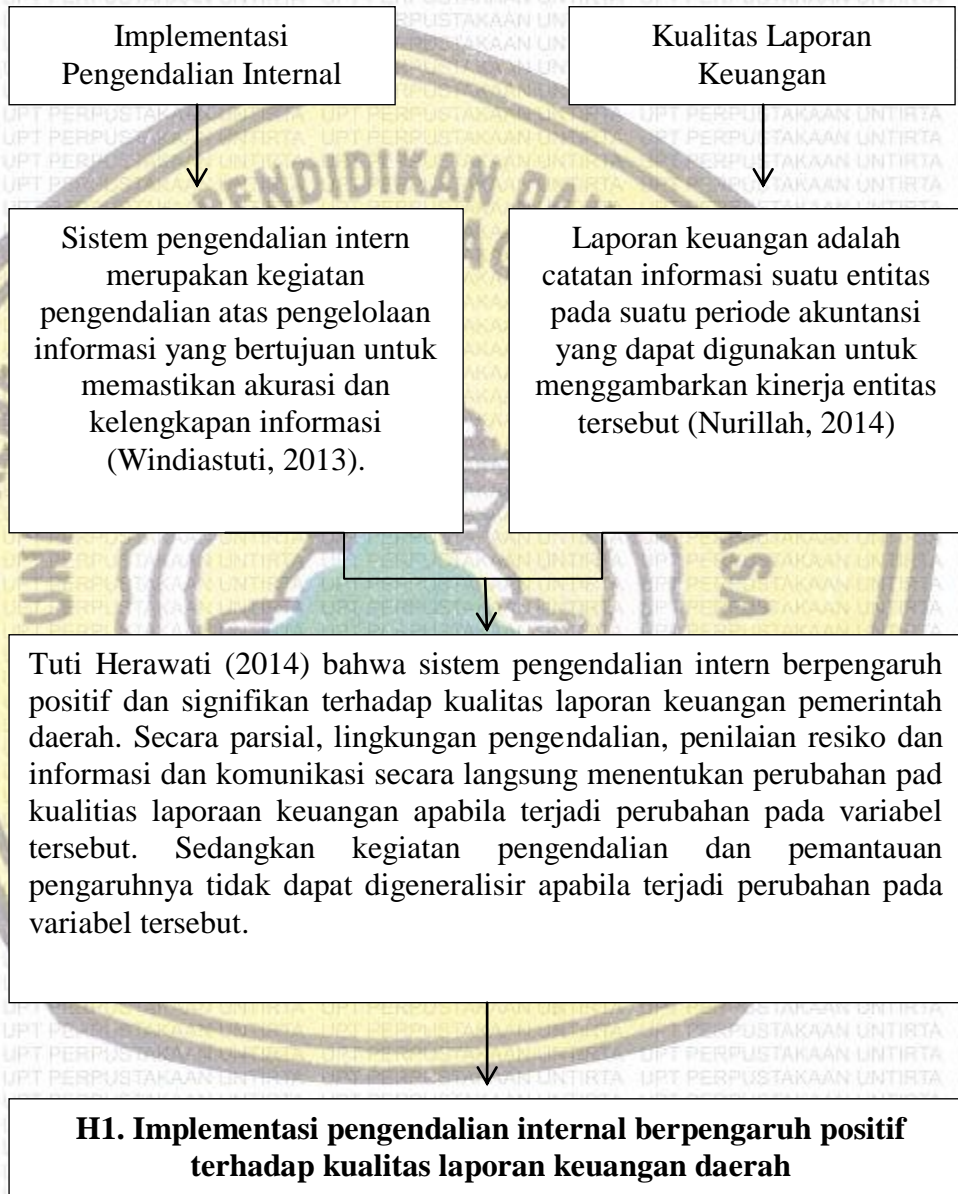
H1: Implementasi pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 2.2

Pengaruh antara implementasi pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan



Sumber: dikelola oleh peneliti (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.7.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kemajuan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi ssektor publik, termasuk pemerintahan. Hal ini didukung dalam Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik (Untary, 2015).

Pemerintah perlu mengoptimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Kemudahan dalam pengolahan data yang akurat, efisien, dan terjamin keamanannya, serta sebagai alat komunikasi antar manajemen secara cepat dan terkoordinasi sehingga dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

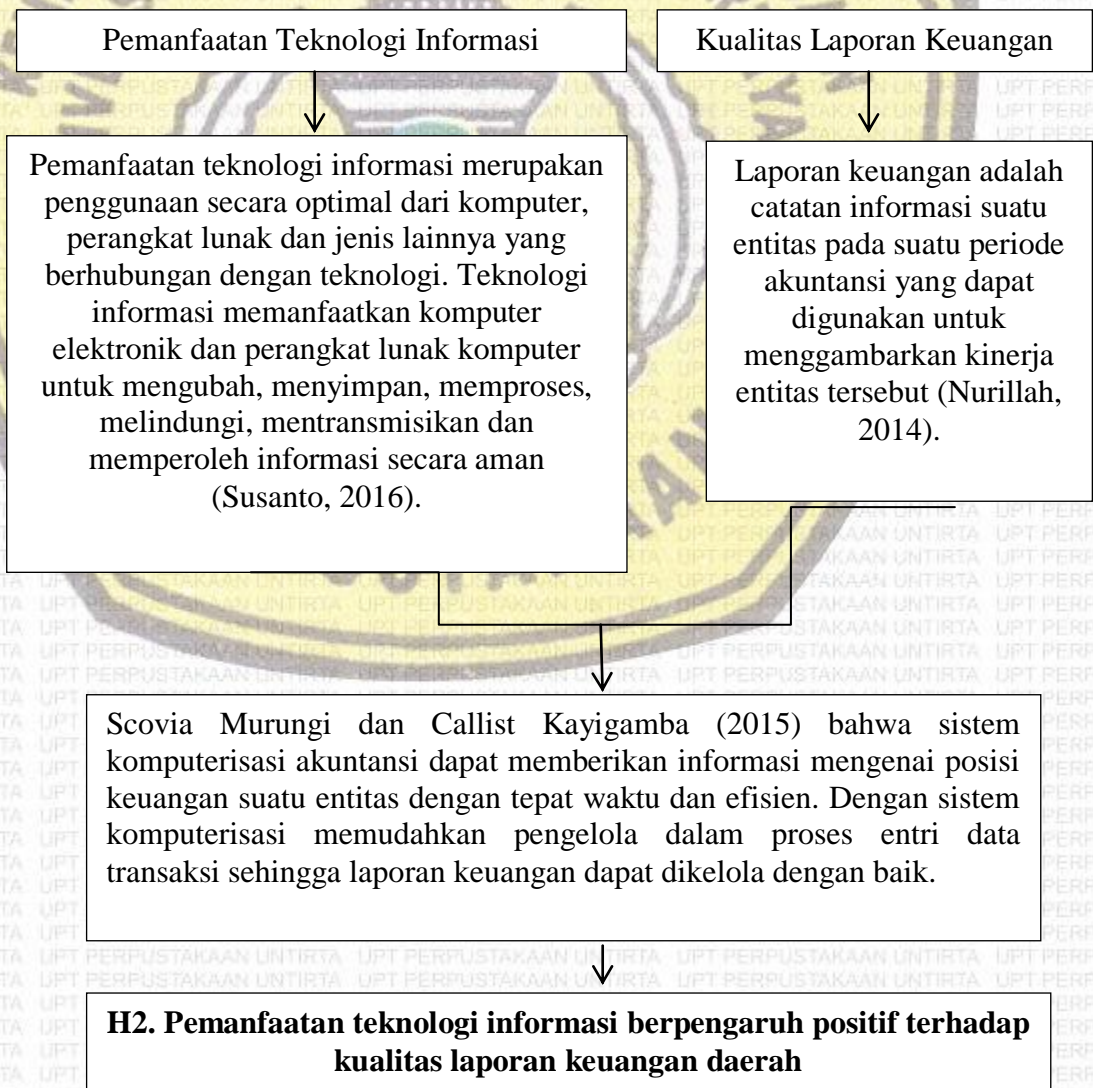
mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang berkualitas yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka diajukan hipotesis berikutnya yaitu:

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Gambar 2.3

Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan



Sumber: dikelola oleh peneliti (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.7.2.3 Pengaruh Penerapan Basis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Akuntansi berbasis akruwal adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Pelaporan berbasis akruwal bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi, dan pencapaian tujuan. Dengan pelaporan berbasis akruwal, pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas pemerintah yang sebenarnya (Lelono, 2014).

Basis akruwal mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, tujuan pelaporan tersebut adalah tujuan manajerial dan pengawasan. Adanya penerapan standar yang berlaku dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, maka manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya standar tersebut adalah laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur, dan menyeluruh (Lamonisi, 2016).

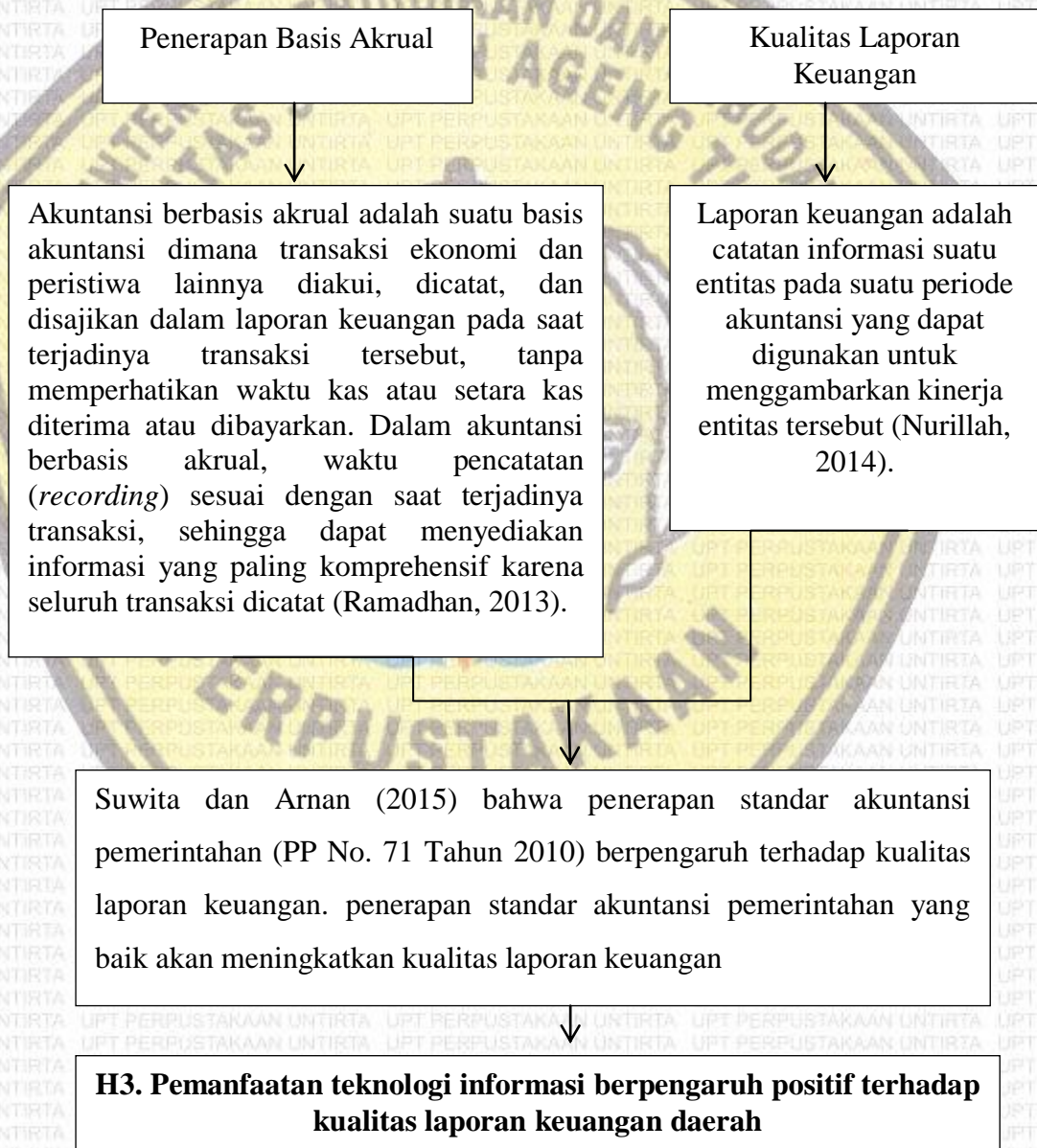
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka diajukan hipotesis berikut:

H3: Penerapan basis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Gambar 2.4
Pengaruh antara penerapan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan



Sumber: dikelola oleh peneliti (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat Daerah di Provinsi Banten yang berjumlah 39 Perangkat Daerah terdiri dari 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 1 BAPPEDA, 22 Dinas, 5 Badan, dan 9 Biro. Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif (mewakili). Berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten yang menerbitkan rekomendasi penelitian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 Perangkat Daerah yang terdiri dari 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 1 BAPPEDA, 4 Badan, 2 Dinas, dan 6 Biro. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Alasan pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Perangkat Daerah menjadi sampel dalam penelitian. Pemilihan tersebut karena dianggap dapat mewakili pemerintah daerah yang dikelompokkan berdasarkan pusat pertanggungjawabannya.
2. Responden yang dipilih adalah pejabat yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan, yaitu pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan di masing-masing Dinas pada Perangkat Daerah. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan pihak tersebut memiliki kepentingan dalam menyusun, menggunakan, mengawasi dan melaporkan keuangan atau sebagai pelaksana pengelola keuangan pemerintah daerah.
3. Memiliki masa kerja minimal dua tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013). Jenis data penelitian ini adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Ditinjau dari segi masalah yang diteliti, teknik dan alat digunakan serta tempat dan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan data yaitu :

1. *Library research*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, atau tulisan ilmiah lainnya, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada di lapangan.

2. *Field research*, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti (Nurillah, 2014).

Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai pada masing-masing Perangkat Daerah untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada Perangkat Daerah tersebut. Kuesioner yang dibuat dalam bentuk dengan menggunakan skala Likert. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena (Sugiyono, 2013).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

- 1) Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan, variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan.
- 2) Variabel *independent* atau variabel bebas (X) variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel *dependen* dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel *dependen* nantinya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan basis akrual.

3.4 Operasional Variabel

Masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala likert yaitu mengukur dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan responden terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor 5 (SS= Sangat Setuju), 4 (S= Setuju), 3 (R= Ragu-ragu), 2(TS= Tidak Setuju), dan 1 (STS= Sangat Tidak Setuju). Pengukuran instrumen dengan lima alternatif jawaban pada penelitian ini akan dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban bagian tengah. Kiranayanti dan Erawati (2016) menjelaskan bahwa modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang di tengah berdasarkan pertimbangan bahwa, jawaban yang tersedia di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden yang ragu-ragu atas kecenderungan jawaban. Selanjutnya jika disediakan kategori jawaban di tengah, maka data penelitian akan banyak hilang sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Sesuai dengan identifikasi masalah yang akan dikaji dan model yang disusun maka operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Implementasi Pengendalian Internal (X1)	Pengendalian internal adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang menyatu, berkait satu sama lain dan menjadi bagian integral dari instansi pemerintahan. Santoso (2016)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Komunikasi dan informasi 5. pemantauan Santoso (2016)	Likert
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi yang dengan adanya teknologi tersebut mereka dapat melakukan pekerjaannya tepat pada waktunya. Hertati (2015)	1. Komputer 2. Jaringan Internet Hertati (2015)	Likert
Penerapan Basis Akrual (X3)	SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam	1. PSAP No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan 2. PSAP No. 2 Tentang	Likert

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.</p> <p>Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010</p>	<p>Realisasi Anggaran</p> <p>3. PSAP No. 3 Tentang Laporan Arus Kas</p> <p>4. PSAP No. 4 Tentang Catatan Atas Laporan Keuangan</p> <p>PP No. 71 Tahun 2010</p>	
<p>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</p>	<p>Laporan keuangan merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu.</p> <p>Nurillah (2014)</p>	<p>1. Relevan</p> <p>2. Andal</p> <p>3. Dapat dibandingkan</p> <p>4. Dapat dipahami</p> <p>Nurillah (2014)</p>	<p>Likert</p>

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2017)

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan model regresi linear berganda dan uji beda *t-test* dengan menggunakan *software IBM SPSS (Statistical Package for Sosial Science) statistic v.23*. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan uji kompetensi data, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji kebaikan model terlebih dahulu.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.5.1 Uji Kompetensi Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur gejala. Validitas dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan tersebut sudah tepat (Nurillah, 2014).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas pertanyaan kuesioner diukur dengan melakukan korelasi skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan skor totalnya. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung $>$ koefisien korelasi r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016 : 53).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Nurillah, 2014). Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Ghazali (2016 : 47) reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan. Instrumen dinyatakan *reliable* apabila memiliki *cronbach alpha* (α) lebih dari satu atau sama dengan 0,70. Semakin nilai α mendekati satu, maka nilai reliabilitas data semakin terpercaya untuk masing-masing variabel (Nunally, 1994 dalam Ghazali, 2016 : 48).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.6 Teknik Analisis Statistik

Teknik analisis statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, uji kebaikan model (*Goodness of Fit*) dan uji hipotesis.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji asumsi klasik normalitas yang dimaksud adalah nilai residual dari regresi itu harus berdistribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana nilai residual dari regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, distribusi normal dideteksi dengan analisis statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Distribusi normal yaitu jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016: 31).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolienaritas di dalam model regresi berganda dapat dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) jika nilai *tolerance* di atas 0,1 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik. (2) jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik (Ghozali, 2016: 103).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau *variance* dari residual satu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pengamatan ke pengamatan lain tetap (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji White. Uji White dapat dilakukan dengan dilakukan meregres residual kuadrat (U^2_t) dengan variabel independen, variable independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen (Ghozali, 2016: 138). Menurut Gujarati (2003) dan Ghozali (2016:138), uji ini dilihat dari nilai R^2 untuk menghitung e^2 , dimana $e^2 = n \times R^2$. Pengujiannya adalah jika e^2 hitung $< e^2$ tabel, maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini ditujukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode yang disajikan dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Run Test* (Ghozali, 2016 : 116).

Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis) (Ghozali, 2016 : 116).

H_0 : residual (res_1) random acak

H_a : residual (res_1) tidak random

Hasil *run test* dapat dilihat dengan nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual (Ghozali, 2016 :117)

3.6.2 Uji Kebaikan Model (*goodness of Fit Model*)

Goodness of fit merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi, seperti distribusi binominal, poisson, normal, atau dari perbandinganlain. Jadi uji *goodness of fit* merupakan pengujian kecocokan atau kebaikan sesuai antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis). Indikator dari *goodness of fit*, yaitu:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.6.2.1 Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak.

Layak (andal) yang dimaksud adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji statistik F pada dasarnya merupakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016 : 96):

- *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F dihitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan menerima H_a (hipotesis alternatif).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* adalah diantara nol dan satu. Jika nilai *Adjusted R²* berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016 : 96). Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R²* = $R^2 = 1$ sedangkan jika $R^2 = 0$, maka *adjusted R²* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Model ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016 : 97). Dalam penelitian ini variabel independen (x) adalah implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman basis akrual.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sedangkan variabel dependen (y) yaitu kualitas laporan keuangan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan cara uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Dimana :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi yang dapat dihitung

X₁ = Implementasi Penerapan Internal

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ = Penerapan Basis Akrua

ϵ = Faktor Kesalahan

3.6.3.1 Uji T (*t test*)

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t statistik yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 97). Dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik pengujian satu arah (*one tail test*). Pengujian satu arah (*one tail test*) ini digunakan ketika hipotesis memiliki dasar teori yang kuat mengenai arah pengaruh variabel independen terhadap dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria (Sugiyono, 2013 : 226), bila nilai signifikansi $t \leq 0,05$, maka H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Provinsi Banten merupakan daerah otonom yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000. Sebelum menjadi provinsi, Banten merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat. Pada 18 Juli 1999 diadakan deklarasi Rakyat Banten di Alun-alun Serang yang kemudian Badan Pekerja Komite Panitia Provinsi Banten menyusun Pedoman Dasar serta Rencana Kerja dan Rekomendasi Komite Pembentukan Provinsi Banten. Rapat Paripurna DPR RI pada tanggal 4 Oktober 2000 yang mengesahkan RUU Provinsi Banten menjadi Undang-undang ditetapkan sebagai hari jadi terbentuknya Provinsi Banten dan pada tanggal 18 November dilakukan peresmian Provinsi Banten.

Populasi penelitian ini merupakan Perangkat Daerah yang berada di Provinsi Banten. Sejak Desember 2016 terdapat 39 Perangkat Daerah di Provinsi Banten yang beberapa diantaranya merupakan Perangkat Daerah baru dari pemekaran Perangkat Daerah sebelumnya. Berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten yang menerbitkan rekomendasi penelitian, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 Perangkat Daerah yang terdiri :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.1.1**Daftar Nama Perangkat Daerah Penelitian**

No	Nama Perangkat Daerah	Alamat Perangkat Daerah
1	Inspektorat Daerah Provinsi	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
3	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
4	Badan Pendapatan Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
6	Badan Kepegawaian Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
7	Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Daerah	Jl. Raya Lintas Timur Karang Tanjung, Pandeglang
8	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
9	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Provinsi	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
10	Biro Pemerintahan	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
11	Biro Hukum	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
12	Biro Administrasi Pembangunan Daerah	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
13	Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
14	Biro Bina Perekonomian	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang
15	Biro Administrasi Pimpinan dan Rumah Tangga	KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang

Sumber: Kembangpol Provinsi Banten (2017)

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel, yaitu di Perangkat Daerah Provinsi Banten yang sebagian besar berada di KP3B Jl. Syech Nawawi Palima Serang. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih 2 bulan dengan melakukan penyebaran kuesioner. Saat pengembalian kuesioner, tidak seluruhnya kembali dikarenakan kuesioner yang diajukan kepada kepala bagian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keuangan telah menyerahkan wewenang untuk pengisian kuesioner tersebut kepada staff keuangan dan akuntansi, sehingga kuesioner yang diberikan kepada kepala bagian keuangan tidak dikembalikan. Adapun rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.2
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Distribusi kuesioner	135
2	Kuesioner kembali Kuesioner tidak kembali	108 27
3	Kuesioner yang dapat diolah Kuesioner yang tidak dapat diolah	90 18

Sumber: Data Primer (2017)

Data tersebut menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah 135 responden, yaitu pejabat yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan, yaitu pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada masing-masing Perangkat Daerah. Dari 135 kuesioner yang disebar, terdapat 90 data kuesioner yang dapat diolah. Dengan melihat kriteria berdasarkan lama bekerja pada Perangkat Daerah sampel, maka responden yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun adalah sampel yang diolah dalam penelitian ini. Pemilihan ini dilakukan karena metode pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* dimana pada salah satu variabel penelitian terdapat penerapan basis akrual, dimana Pemerintah Provinsi Banten mulai menerapkan basis akrual pada tahun 2015.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Uraian di atas akan diperlihatkan pada tabel berikutnya yang menjelaskan tentang karakteristik responden, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	51	56,7%
Perempuan	39	43,3%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Primer (2017)

Deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang (56,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (43,3%). Angka tersebut menggambarkan bahwa pegawai didominasi oleh laki-laki yang bekerja sebagai staff keuangan dan akuntansi di Perangkat Daerah Provinsi Banten dari jumlah sampel yang ada.

2. Usia

Tabel 4.1.4

Persentase Usia Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
18-25	22	24,5%
26-35	39	43,3%
36-50	20	22,2%
>50	9	10%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Primer (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Data yang tersaji pada tabel di atas menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden dengan usia 26 – 35 tahun sebanyak 39 orang (43,3%) kemudian untuk usia 18 – 25 tahun sebanyak 22 orang (24,5%), untuk usia 36 – 50 tahun sebanyak 20 orang (22,2%), dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia >50 tahun sebanyak 9 orang (10%).

3. Pendidikan

Tabel 4.1.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Diploma (D3)	25	27,8%
Sarjana Muda (S1)	41	45,6%
Sarjana Magister (S2)	24	26,6%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 4.1.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir, yaitu Diploma (D3) sebanyak 25 orang (27,8%), Sarjana Muda (S1) sebanyak 41 orang (45,6%), dan Sarjana Magister (S2) sebanyak 24 orang (26,6%). Pendidikan terakhir pegawai didominasi oleh Sarjana Muda (S1) sebanyak 41 orang (45,6%).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.1.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Akuntansi	27	30,0%
Manajemen	40	44,4%
Pertanian	1	1,1%
MIPA	4	4,4%
Lainnya	18	20,1%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Primer (2017)

Data pada tabel 4.1.6 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan responden, yaitu Akuntansi sebanyak 27 orang (30,0%), Manajemen sebanyak 40 orang (44,4%), Pertanian sebanyak 1 orang (1,1%), MIPA sebanyak 4 orang (4,4%), dan Lainnya sebanyak 18 orang (20,1%), dengan Manajemen menjadi latar belakang pendidikan responden terbesar yaitu 40 orang atau 44,4%.

5. Masa Kerja

Tabel 4.1.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
2 - 5 tahun	48	53,3%
>5 tahun	42	46,7%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data Primer (2017)

Tabel 4.1.7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki masa kerja 2 – 5 tahun sebanyak 48 orang (53,3%) dan merupakan masa kerja

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

paling banyak yang dimiliki pegawai, sedangkan masa kerja > 5 tahun sebanyak 42 orang (46,7%).

4.2 Hasil Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan baik secara manual ataupun komputerisasi, yaitu menggunakan Microsoft Office Excel dan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 23 dan melalui beberapa tahapan, yaitu :

4.2.1 Uji Kompetensi Data

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan *Pearson Product Moment*. Kriteria pengujiaannya yaitu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan berkorelasi positif, maka butir atau pernyataan tersebut valid. Dengan jumlah sampel (n) adalah 90 dan tingkat signifikansi 0,05, maka r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05; 90-2 = 88) = 0,1745$. Hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.2.1.1

Uji Validitas Variabel Implementasi Pengendalian Internal

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
LP1	0,561	0,1745	Valid
LP2	0,567	0,1745	Valid
PR1	0,484	0,1745	Valid
PR2	0,506	0,1745	Valid
AP1	0,548	0,1745	Valid
AP2	0,620	0,1745	Valid
IK1	0,606	0,1745	Valid
IK2	0,618	0,1745	Valid
P1	0,508	0,1745	Valid
P2	0,597	0,1745	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan hasil di atas r tabel sebesar 0,1745 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan implementasi pengendalian internal yang merupakan variabel X1 dinyatakan valid. Item yang mempunyai nilai validitas tertinggi adalah item pernyataan AP2 dengan nilai r hitung sebesar 0,620 dan item yang memiliki nilai validitas terendah yaitu item pernyataan PR1 dengan koefisien korelasi sebesar 0,484.

Tabel 4.2.1.2

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
K1	0,724	0,1745	Valid
K2	0,739	0,1745	Valid

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

K3	0,676	0,1745	Valid
K4	0,700	0,1745	Valid
K5	0,681	0,1745	Valid
K6	0,601	0,1745	Valid
J11	0,750	0,1745	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Tabel 4.2.1.2 menunjukkan hasil r tabel sebesar 0,1745 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan pemanfaatan teknologi informasi yang merupakan variabel X2 dinyatakan valid. Item yang mempunyai nilai validitas tertinggi adalah item pernyataan J11 dengan nilai r hitung sebesar 0,750 dan item yang memiliki nilai validitas terendah yaitu item pernyataan K6 dengan koefisien korelasi sebesar 0,601.

Tabel 4.2.1.3

Uji Validitas Variabel Penerapan Basis Akrual

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
PLK1	0,669	0,1745	Valid
PLK2	0,584	0,1745	Valid
PLK3	0,532	0,1745	Valid
LRA1	0,662	0,1745	Valid
LRA2	0,662	0,1745	Valid
LRA3	0,701	0,1745	Valid
LRA4	0,739	0,1745	Valid
LAK1	0,682	0,1745	Valid
LAK2	0,663	0,1745	Valid
CaLK1	0,659	0,1745	Valid
CaLK2	0,729	0,1745	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.2.1.3 menunjukkan hasil r tabel sebesar 0,1745 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan penerapan basis aktual yang merupakan variabel X3 dinyatakan valid. Item yang mempunyai nilai validitas tertinggi adalah item pernyataan LRA4 dengan nilai r hitung sebesar 0,739 dan item yang memiliki nilai validitas terendah yaitu item pernyataan PLK3 dengan koefisien korelasi sebesar 0,532.

Tabel 4.2.1.4

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
R1	0,578	0,1745	Valid
R2	0,625	0,1745	Valid
R3	0,572	0,1745	Valid
R4	0,636	0,1745	Valid
A1	0,654	0,1745	Valid
A2	0,713	0,1745	Valid
A3	0,628	0,1745	Valid
A4	0,619	0,1745	Valid
DB1	0,733	0,1745	Valid
DB2	0,736	0,1745	Valid
DP1	0,742	0,1745	Valid
DP2	0,657	0,1745	Valid
DP3	0,648	0,1745	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan *valid*.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Tabel 4.2.1.4 menunjukkan hasil bahwa r tabel sebesar 0,1745 sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel Y dinyatakan valid. Item yang memiliki nilai validitas tertinggi adalah item pernyataan DP1 sebesar 0,742 dan item pernyataan dengan nilai validitas terendah yaitu item pernyataan R3 sebesar 0,572.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item instrumen yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70. Perhitungan nilai koefisien realibilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.2.2.1

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Implementasi Pengendalian Internal (X1)	0,754	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,819	0,70	Reliabel
Penerapan Basis AkruaI (X3)	0,870	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	0,890	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Nilai reliabilitas dengan model *Cronbach's Alpha* yang ditunjukkan pada tabel di atas menyatakan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena diperoleh nilai koefisien realibilitas $> 0,70$.

4.3 Teknik Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis adalah uji asumsi klasik, sebelum itu akan diberikan gambaran umum suatu data atau yang disebut dengan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.3.1

Descriptive Statistics – Implementasi Pengendalian Internal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LP1	90	3	4	3.30	.461
LP2	90	2	4	3.09	.647
PR1	90	2	4	3.24	.457
PR2	90	2	4	3.14	.464
AP1	90	2	4	3.10	.542
AP2	90	2	4	3.21	.437
IK1	90	2	4	3.14	.464
IK2	90	1	4	2.97	.644
P1	90	2	4	2.93	.515
P2	90	1	4	3.13	.524
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Tabel 4.3.2

Descriptive Statistics – Pemanfaatan Teknologi Informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	90	1	4	3.39	.631
K2	90	1	4	3.37	.570
K3	90	2	4	3.27	.469
K4	90	2	4	3.31	.554
K5	90	1	4	2.96	.652
K6	90	1	4	2.97	.626
Jl	90	1	4	3.20	.674
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.3.3

Descriptive Statistics – Penerapan Basis Akruai

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PLK1	90	3	4	3.33	.474
PLK2	90	2	4	3.03	.381
PLK3	90	2	4	3.20	.455
LRA1	90	2	4	3.08	.502
LRA2	90	2	4	3.06	.483
LRA3	90	2	4	3.08	.455
LRA4	90	3	4	3.16	.364
LAK1	90	2	4	3.19	.495
LAK2	90	2	4	3.02	.449
CaLK1	90	2	4	3.18	.439
CaLK2	90	1	4	3.22	.556
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Tabel 4.3.4

Descriptive Statistics – Kualitas Laporan Keuangan Daerah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R1	90	3	4	3.28	.450
R2	90	2	4	3.13	.455
R3	90	2	4	3.21	.486
R4	90	2	4	3.26	.552
A1	90	2	4	3.17	.456
A2	90	2	4	3.13	.545
A3	90	2	4	3.20	.455
A4	90	3	4	3.24	.432
DB1	90	2	4	3.28	.498
DB2	90	2	4	3.14	.510
DP1	90	2	4	3.39	.513
DP2	90	2	4	3.08	.524
DP3	90	3	4	3.40	.493
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu:

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah dimana nilai residual dari regresi berdistribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, distribusi normal dideteksi dengan analisis statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*.

Distribusi normal yaitu jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2016: 31) yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3.1.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.07948082
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

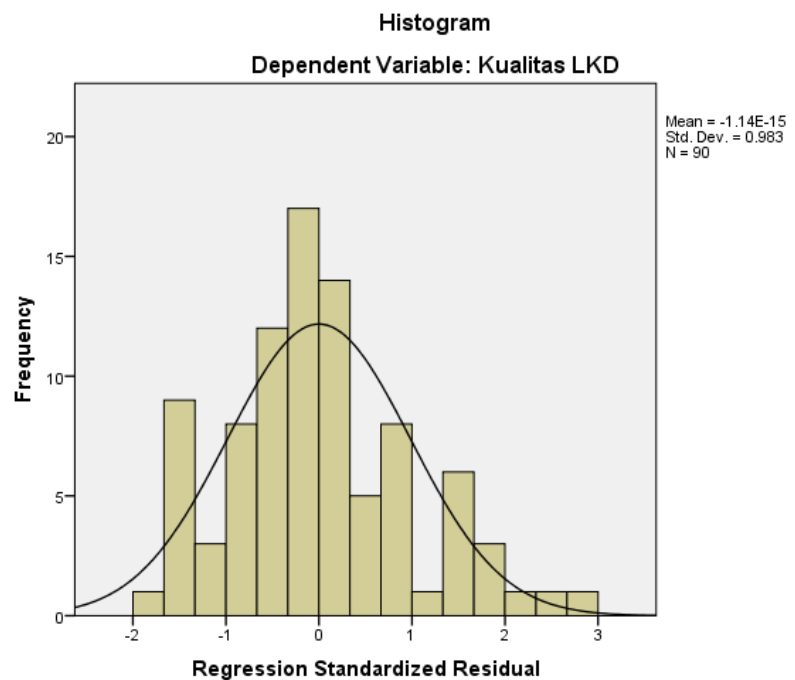
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,537, dan *p-value* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusikan secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

Untuk menguji kenormalan data dapat juga menggunakan normal *p-plot* dengan kaidah jika data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3.1.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pegolahan Data SPSS (2017)

PERINGATAN !!!

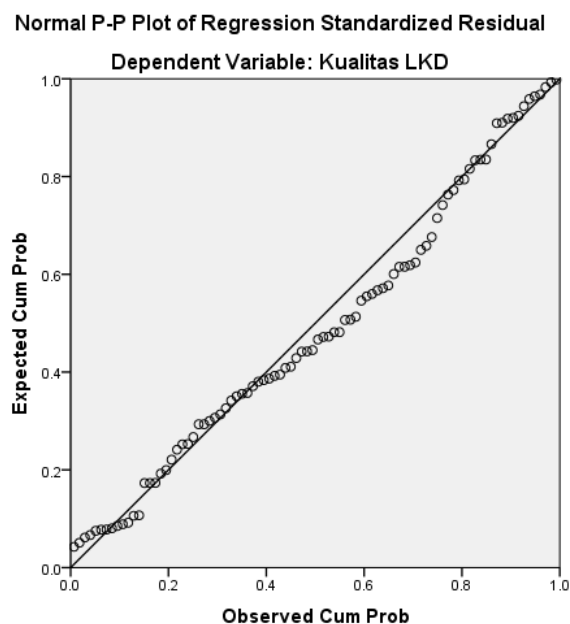
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016 : 156):

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tampilan grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan yang dilihat dari hasil grafik histogram dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3.1.2
Cum Prob



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016 : 156):

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil output di atas terlihat bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, serta data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas adalah apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenaritas di dalam model regresi berganda

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dapat dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3.1.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Implementasi PI	.894	1.118
Pemanfaatan TI	.702	1.424
Penerapan BA	.753	1.328

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Hasil uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Dari tabel 4.3.1.2 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis uji White, yaitu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U^2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen (Ghozali, 2016 : 138).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3.1.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.031	13.32335

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Tabel 4.3.1.3 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari R^2 (*R Square*) 0,096. Hasil tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus $c^2 = n \times R^2$ ($90 \times 0,096 = 8,64$), maka c^2_{hitung} sebesar $8,64 <$ dari c^2_{tabel} 113,145 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang urutan waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini tercipta karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi berikutnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Run Test*.

Tabel 4.3.1.4
Tabel Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.34822
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	37
Z	-1.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Hasil uji autokorelasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai test adalah -0,34822 dengan probabilitas 0,056 signifikan pada 0,05 yang berarti nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar daripada 0,05 atau dinyatakan dalam angka $0,056 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar residual sehingga dapat dikatakan bahwa residual bersifat random atau acak atau dengan kata lain tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini (Ghozali, 2016 : 117).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.4 Uji Keباikannya Model (*goodness of Fit Model*)

Uji *goodness of fit* merupakan pengujian kecocokan atau keباikannya sesuai antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis).

4.4.1 Uji Keterandalannya Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) yang dimaksud adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil uji statistik F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.2.1
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	723.284	3	241.095	24.566	.000 ^b
1 Residual	844.005	86	9.814		
Total	1567.289	89			

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

b. Predictors: (Constant), Penerapan BA, Implementasi PI, Pemanfaatan TI
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Hasil pengolahan data tersebut terlihat bahwa nilai $F = 24,566$ dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikan pengujian lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah dan dapat dikatakan bahwa persamaan model regresi dapat digunakan dan dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-Square* dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel-variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016 : 96). Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian *goodness of fit* model penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3.2.2

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.443	3.133	1.513

a. Predictors: (Constant), Penerapan BA, Implementasi PI, Pemanfaatan TI

b. Dependent Variable: Kualitas LKD

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,443 atau 44,3% variasi kualitas laporan keuangan daerah dapat dijelaskan oleh variasi 3 (tiga) independen (implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan basis akrual).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Sedangkan sisanya (100% - 44,3% = 55,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Model ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016 : 97).

Berikut hasil analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada hasil uji t (*t-test*):

Tabel 4.3.3
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.946	4.540		2.191	.031
1 Implementasi PI	.249	.121	.172	2.056	.043
Pemanfaatan TI	.693	.136	.480	5.082	.000
Penerapan BA	.250	.114	.200	2.189	.031

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2017)

Kriteria:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau

Probabilities value > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Probabilities value < derajat keyakinan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.3.3 maka persamaan regresi terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

$$Y = 9,946 + (0,249(X_1)) + (0,693(X_2)) + (0,250(X_3))$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 9,946 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka pengaruh implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 9,946%.

Koefisien regresi variabel X_1 (implementasi pengendalian internal) diperoleh 0,249 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% implementasi pengendalian internal meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,249%. Koefisien regresi variabel X_2 (pemanfaatan teknologi informasi) diperoleh 0,693 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,693%. Koefisien regresi variabel X_3 (penerapan basis akrual) diperoleh 0,250 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% penerapan basis akrual meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,250%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.5.1 Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel implementasi pengendalian internal (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar $0,043 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,056. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara implementasi pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengaruhnya positif sebesar 0,249, maka pernyataan **H1 diterima**.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,082. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengaruhnya positif sebesar 0,693, maka pernyataan **H2 diterima**.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.5.3 Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel penerapan basis akrual (X3) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar $0,031 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,189. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara penerapan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan pengaruhnya positif sebesar 0,250, maka pernyataan **H3 diterima**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Perangkat daerah merupakan entitas yang tidak hanya wajib menyelenggarakan akuntansi, tetapi juga wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan juga mempertimbangkan para pengguna laporan keuangan yang dalam hal ini kegunaan-keputusan informasi akuntansi dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Nurlaila, 2014).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kewajaran informasi laporan keuangan daerah tidak lepas dari pengendalian internal pada pemerintah. Sesuai dengan UU No. 15 tahun 2004, penjelasan pasal 16 (1) opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria, salah satunya terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal. Pengendalian internal yang dimiliki institusi pemerintah daerah merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2014) yang meneliti tentang pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Perangkat Daerah Pemda Cianjur menyatakan hasil bahwa pengendalian internal yang terdiri dari lima aspek, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial, terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan informasi dan komunikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kegiatan pengendalian dan pemantauan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi pengendalian

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang diteliti yaitu, Provinsi Banten. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil yaitu hpotesis pertama diterima. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel implementasi pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,249 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruhnya bukan hanya positif, tetapi juga signifikan yang ditentukan dengan signifikansi yang tidak lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal pemerintah sudah baik, maka pernyataan H1 yang diajukan peneliti **diterima**. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nuryanto dan Afiah (2013) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan ditentukan oleh pengendalian internal yang dimiliki pemerintah daerah sebagai salah satu faktor keberhasilan pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan dan sebagai deteksi jika terjadi penyimpangan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Teknologi informasi diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Kemajuan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis, tetapi juga oleh organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Hal ini didukung dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik (Untary, 2015).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murungi dan kayigamba (2015) menyatakan bahwa sistem komputisasi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas dengan tepat waktu dan efisien. Dengan sistem

komputerisasi memudahkan pengelola dalam proses entri data transaksi sehingga laporan keuangan dapat dikelola dengan baik.

Rahman (2015) menyatakan teknologi informasi mengacu pada suatu item yang beragam dan kemampuan yang digunakan dalam pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran data serta informasi.

Hasil penelitian Rahman (2015) menyatakan simpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Riau, dimana semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Riau.

Provinsi Banten yang merupakan obyek penelitian ini juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memang memiliki pengaruh positif yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data sebesar 0,693 dengan signifikan sebesar 0,000 yang merupakan angka signifikan yang tidak lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Banten. Dimana hal ini sesuai dalam teori sebelumnya menyebutkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Maka pernyataan H2 yang diajukan peneliti **diterima**.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.6.3 Pengaruh Penerapan Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Pelaporan akuntansi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam penyusunannya membutuhkan standar yang dijadikan sebagai acuan selama proses penyusunan laporan keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 menerapkan sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang merupakan standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan keuangan berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD (Risnaningsih, 2016). Perubahan regulasi dari basis kas menjadi basis akrual dilakukan secara bertahap melalui transisi. Sistem dan prosedur yang menjelaskan teknik-teknik pencatatan, penyiapan dokumen, sampai dengan penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan. Basis akrual mampu memenuhi tujuan pelaporan yang tidak dapat dipenuhi oleh basis kas, tujuan pelaporan tersebut adalah tujuan manajerial dan pengawasan. Manfaat yang diperoleh dengan adanya standar tersebut adalah laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur dan menyeluruh (Lamonisi, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Suwita dan Arnan (2015) menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan (PP Nomor 71 tahun 2010) berpengaruh terhadap kualitas laporan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keuangan. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan basis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan hasil yang didapat dari pengujian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan basis akrual berpengaruh positif sebesar 0,250 terhadap kualitas laporan keuangan dan signifikan dengan menghasilkan angka signifikansi 0,031 pada tingkat signifikansi 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian signifikan tidak lebih besar dari 0,05 yang artinya penerapan basis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka H3 yang diajukan peneliti **diterima**. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan basis akrual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Banten.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh implementasi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi Banten dengan OPD sebagai populasi penelitian ini dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 15 OPD. Responden penelitian ini berjumlah 135 orang pegawai keuangan dan akuntansi dan yang dapat diolah datanya hanya sebanyak 90 responden. Dari hasil pengujian data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pengendalian internal yang dimiliki pemerintah daerah merupakan salah satu faktor keberhasilan pemerintahan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan serta mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dan tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan daerah ditentukan oleh pengendalian internal pemerintah daerah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Penerapan basis akrual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *survey* melalui kuesioner yang hanya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan kepada salah satu responden saja, tidak secara menyeluruh sehingga kemungkinan mempengaruhi validitas hasil. Jawaban responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akan berbeda jika data diperoleh dengan wawancara secara menyeluruh.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab setiap pertanyaan yang ada menjadi kendala dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penelitian yang hanya dapat diperoleh dari 15 Perangkat Daerah di Provinsi Banten dari 39 Perangkat Daerah yang ada di Pemerintah Provinsi Banten.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup yang digunakan dengan sampel yang lebih banyak lagi sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi instansi pemerintah, untuk dapat menjaga dan meningkatkan pengendalian internal pemerintahan, lebih meningkatkan pengetahuan guna memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin meningkat, dan lebih meningkatkan pemahaman mengenai basis akrual agar menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan meningkatkan opini setiap tahunnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lainnya sehingga dapat diketahui perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya, serta untuk mengetahui faktor lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, misal kualitas sumber daya manusia.
4. Metode lain juga mungkin dapat diterapkan guna mendapatkan data yang lengkap dan efektif, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nunuy N. Dan Peny Cahaya A. 2015. *The Effect of The Implementation of Government Internal Control System (GICS) on The Quality of Financial Reporting of The Local Government and Its Impact on The Principles of Good Governance: A Research in District, City, and Provincial Government in South Sumatera*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 811-818
- Al-Hawatmeh, Dr. Omar Mohammad and Dr. Zaid M. Al-Hawatmeh. 2016. *Evaluation of Internal Control Units for the Effectiveness of Financial Control in Administrative Government Units: A Field Study in Jordan*. *European Scientific Journal* Vol. 12 No. 13 ISSN: 1857-7881
- Darmayani, dkk. 2014. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Laporan Keuangan. *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*
- Darwanis, M. Arfan dan Iqlima A. Manaf. 2016. *The Effect of Understanding of Government Accounting Standard and Internal Control System on Quality of Financial Statement from Local Government through Review Process of Financial Statement by Inspectorate Agency*. *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 7 No. 4 ISSN: 2222-1697
- Fransiska, dkk. 2016. Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 2460-0784
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23 Edisi 8. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang
- Halen dan Diana Dwi Astuti. 2013. Pengaruh Tingkat Pemahaman, Pelatihan dan Pendampingan Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Penerapan *Accrual Basis* Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi-Mandala Jember*
- Harefa, Tulus. 2016. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Universitas Komputer Indonesia*
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Study and Accounting Research* Vol. XI No. 1, 1692-4482
- Herli, dkk. 2016. *Implementation of Financial Reporting Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Under PP No. 71 2010 about Government Accounting Standards on dr. H. Moh. Anwar Hospital Sumenep-Indonesia*. *International Journal on Governmental Financial Management* Vol. XVI No. 1
- Hertati, Lesi. 2015. *Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia*. *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 6 No. 8, Pp. 2222-1697
- Inapty, M. Ali F.B.A. dan RR. Sri P.M. 2016. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 9 (1), Pp. 1979-858X
- Indriasih, Dewi. 2014. *The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 5 No. 20, Pp. 2222-1697
- Kasim, Erlynda Y. 2015. *Effect of Government Accounting Competency and Implementation of Internal Control to the Quality of Government Financial Reporting. International Journal of Business, Economics and Law* Vol. 8- Issue 1, 2289-1552
- Kiranayanti, Ida A.E. dan Ni Made A.E. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 16 (2), 2302-8556
- Lamonisi, Sony. 2016. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akruwal pada Pemerintah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA* Vol. 4 No. 1
- Lelono, Khoiril Maarif Joko. 2014. Tingkat Pemahaman Akuntansi Berbasis Akruwal pada Penyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Kristen Satya Wacana
- Murungi, Scovia and Callist Kayigamba. 2015. *The Impact of Computerized Accounting System on Financial Reporting in The Ministry of Local Government of Rwanda. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences* 6 (4), 261-265
- Najati, Ida, dkk. 2016. Implementasi Akuntansi Berbasis Akruwal : Pengujian Determinan dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 14 No. 1
- Negara, I Gusti B.S. 2015. *Toward Implementation of Accrual Basis in Indonesia Government: Key Succes Factors. GSTF Journal on Business Review (GBR)* Vol. 4 No. 1
- Nurillah. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Diponegoro
- Nuryanto, Muhammad and Nunuy Nur A. 2013. *The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality. World Review of Business Research* Vol. 3 No. 4, Pp. 157-171
- Praditya, Didit. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintah Desa. Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BPPKI) Bandung
- Rahmawati, Neni, dkk. 2016. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal di Sekretariat DPRD Kab. Malang Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010. Universitas Kanjuhuran, Malang
- Rahman, Dicky. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jom FEKON* Vool. 2 No. 2

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Risnansih. 2016. Implementasi dan Kendala Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. EKSIS Vol. XI No. 2 ISSN: 1970-7513
- Rochaety, dkk. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Salehi, Mahdi and Elahe Torabi. 2012. *The Role of Information Technology in Financial Reporting Quality: Iranian Scenario*. *Poslovna Izvrnost zagreb, God. VI (2012) BR. 1*
- Santoso, Eli Budi. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah. Universitas Bandar Lampung
- Setyowati, dkk. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. KINERJA, Vol. 20 No. 2 Hal. 179-191
- Silviana dan G. Zahara. 2015. *The Influence of Competence Local Government Agencies and The Implementation Government of Internal Control System toward the Quality of Local Government Financial Statement*. *Research Journal of Finance and Accounting* Vol. 6 No. 11, Pp. 2222-1697
- Soimah, Siti. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Bengkulu Utara
- _____. 2004. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- _____. 2003. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- _____. 2010. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- _____. 2008. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Sudiaranti, Ni Made. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Udayana
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA
- Sugut, Olive Chepkorir. 2012. *The Effect of Computerised Accounting Systems on The Quality of Financial Reports of Non Governmental Organisations in Nairobi Country, Kenya*. University of Nairobi, Kenya
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). Universitas Diponegoro
- Suwita, Monika Kharunnisa dan Sendi Gusnandar A. 2015. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol. 1 No. 2 ISSN: 2460-030X
- Trisaputra, Andry. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). Universitas Negeri Padang Wati, dkk. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1

Sumber Media Cetak :

Radar Banten edisi 516 terbitan tanggal 23 Februari 2017

Radar Banten edisi 518 terbitan tanggal 25 Februari 2017

Surat nomor 070/PP/118-Kesbangpol/2017

Sumber Website :

www.bpk.go.id/ diakses pada tanggal 8 Desember 2016

<http://setdprd.bantenprov.go.id/> diakses pada tanggal 8 Februari 2017



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 1

KUESIONER
PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PEMAHAMAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN



Oleh :

Sri Yulianti

NIM : 5552110469

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2017

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian
Lampiran : Kuesioner Penelitian
Kepada : Yth. Responden yang terpilih
(Kepala Bidang/Bagian dan staff/pegawai Akuntansi dan Keuangan)

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswi jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Lapooran Keuangan Daerah Di Provinsi Banten**”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner yang terlampir.

Penelitian ini berbentuk *survey research*, yang menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Data yang terkumpul, nantinya akan disajikan secara keseluruhan. Saya yakin Bapak/Ibu memiliki respon baik untuk penelitian ini. Responden yang terpilih merupakan Kepala Bidang/Bagian dan Staff atau pegawai di bidang akuntansi atau bagian pengelolaan keuangan.

Saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner yang terlampir. Bapak/Ibu tidak perlu khawatir dengan jawaban yang diberikan, karena sepenuhnya identitas instansi Bapak/Ibu akan saya rahasiakan dan saya sebagai peneliti menjunjung tinggi kode etik penelitian. Atas partisipasi dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, saya ucapkan terima kasih.

Srang, April 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Hormat Saya,

Dr. Dadan Ramdhani, SE., Ak., M.Si., CA
NIP. 197807012009121002

Sri Yulianti
NIM. 5552110469

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : Tahun
4. Nama SKPD :
5. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3
6. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Pertanian MIPA
 Lainnya (.....)
7. Lama Bapak/Ibu Bekerja di SKPD ini : < 2 th 2-5 th > 5 th

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Relevan					
1.	Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktifitas keuangan di masa lalu.				
2.	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.				
3.	Penyajian/penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi.				
4.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guma pengambilan keputusan.				
Andal					
5.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan.				
6.	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan bebas kesalahan yang bersifat material.				
7.	Laporan keuangan menyajikan informasi yang diarahkan untuk kepentingan umum dan tidak berpihak pada kepentingan tertentu.				
8.	Informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji kebenarannya.				
Dapat dibandingkan					
9.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.				
10.	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.				
Dapat dipahami					
11.	Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.				
12.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh				

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	instansi sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.				
13	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.				

2. Implementasi Pengendalian Internal

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju

TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Lingkungan Pengendalian					
1.	Instansi/lembaga telah menerapkan kode etik secara tertulis.				
2.	Pimpinan Instansi/ lembaga telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.				
Penilaian Risiko					
3.	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.				
4.	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.				
Aktivitas Pengendalian					
5.	Setiap transaksi dan aktivitas telah diotorisasi pihak yang berwenang.				
6.	Instansi/lembaga telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.				
Informasi dan Komunikasi					
7.	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.				
8.	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan.				
Pemantauan					
9.	Pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi secara mendadak dalam waktu yang tidak ditentukan.				
10.	Pimpinan selalu mereview dan				

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.				
--	--	--	--	--	--

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S = Setuju**

TS = Tidak Setuju **SS = Sangat Setuju**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Komputer					
1.	Pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.				
2.	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga telah menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan.				
3.	Laporan akuntansi yang disajikan oleh instansi/lembaga dihasilkan dari sistem informasi yang terstruktur.				
4.	Proses akuntansi pada instansi/lembaga dilakukan secara komputerisasi.				
5.	Instansi/lembaga telah menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur.				
6.	Instansi/lembaga telah melaksanakan pendataan terhadap komputer yang telah usang tepat pada waktunya.				
Jaringan Internet					
7.	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.				

4. Penerapan Basis Akrua

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS = Sangat Tidak Setuju **S = Setuju**

TS = Tidak Setuju **SS = Sangat Setuju**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
PSAP No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan					
1.	Saya selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui aset.				

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2.	Saya selalu menerapkan basis kas untuk mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan.				
3.	Saya selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui kewajiban dan ekuitas.				
PSAP No. 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran					
4.	Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis kas.				
5.	Saya selalu mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto.				
6.	Saya telah mengakui belanja saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah.				
7.	Penerimaan pembiayaan diakui ada saat diterima pada rekening kas umum daerah.				
PSAP No. 03 Tentang Laporan Arus Kas					
8.	Saya selalu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).				
9.	Saya selalu menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi.				
PSAP No. 04 Tentang Catatan atas Laporan Keuangan					
10.	Saya selalu menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan pada setiap periode pelaporan.				
11.	Catatan atas Laporan Keuangan SKPD yang saya susun selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan.				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU DALAM PENGISIAN

KUESIONER INI

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 2

**Hasil Output SPSS
Uji Validitas Variabel Implementasi Pengendalian Internal**

		Correlations										
		LP1	LP2	PR1	PR2	AP1	AP2	IK1	IK2	P1	P2	Implementasi PI
LP1	Pearson Correlation	1	.437**	.394**	.373**	.149	.184	.268*	.110	.085	.251*	.561**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.162	.082	.011	.303	.424	.017	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LP2	Pearson Correlation	.437**	1	.305**	.107	.167	.290*	.219*	.115	.085	.329*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.318	.116	.005	.038	.280	.424	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PR1	Pearson Correlation	.394**	.305**	1	.415**	.082	.132	.203	.104	.118	.097	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.444	.213	.056	.328	.269	.363	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PR2	Pearson Correlation	.373**	.107	.415**	1	.210*	.347*	.163	.092	.041	.290*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.318	.000		.047	.001	.124	.391	.703	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
AP1	Pearson Correlation	.149	.167	.082	.210*	1	.290*	.166	.429*	.185	.309*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.162	.116	.444	.047		.006	.119	.000	.080	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
AP2	Pearson Correlation	.184	.290**	.132	.347**	.290*	1	.403*	.385*	.313*	.219*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.082	.005	.213	.001	.006		.000	.000	.003	.038	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IK1	Pearson Correlation	.268*	.219*	.203	.163	.166	.403*	1	.468*	.370*	.198	.606**
	Sig. (2-tailed)	.011	.038	.056	.124	.119	.000		.000	.000	.062	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
IK2	Pearson Correlation	.110	.115	.104	.092	.429*	.385*	.468*	1	.332*	.280*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.303	.280	.328	.391	.000	.000	.000		.001	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
P1	Pearson Correlation	.085	.085	.118	.041	.185	.313*	.370*	.332*	1	.325*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.424	.424	.269	.703	.080	.003	.000	.001		.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

P2	Pearson Correlation	.251*	.329**	.097	.290**	.309*	.219*	.198	.280*	.325*	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.363	.006	.003	.038	.062	.008	.002		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Implementasi PI	Pearson Correlation	.561**	.567**	.484**	.506**	.548*	.620*	.606*	.618*	.508*	.597*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	Jl	Pemanfaatan TI
K1	Pearson Correlation	1	.599**	.405**	.422**	.289**	.232*	.555**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.028	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
K2	Pearson Correlation	.599**	1	.639**	.525**	.196	.350**	.392**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.065	.001	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
K3	Pearson Correlation	.405**	.639**	1	.542**	.296**	.184	.398**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.083	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
K4	Pearson Correlation	.422**	.525**	.542**	1	.288**	.257*	.464**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.006	.014	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
K5	Pearson Correlation	.289**	.196	.296**	.288**	1	.602**	.532**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.006	.065	.005	.006		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
K6	Pearson Correlation	.232*	.350**	.184	.257*	.602**	1	.229*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.083	.014	.000		.030	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Jl	Pearson Correlation	.555**	.392**	.398**	.464**	.532**	.229*	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.030		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Pemanfaatan TI	Pearson Correlation	.724**	.739**	.676**	.700**	.681**	.601**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Uji Validitas Variabel Penerapan Basis Akrual

Correlations

		PLK	PLK	PLK	LRA	LRA	LRA	LRA	LAK	LAK	CaL	CaL	Penera
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	K1	K2	pan BA
PLK1	Pearson Correlation	1	.374 ⁺	.469 ⁺	.315 ⁺	.311 ⁺	.399 ⁺	.477 ⁺	.351 ⁺	.334 ⁺	.468 ⁺	.398 ⁺	.669 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.003	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PLK2	Pearson Correlation	.374 ⁺	1	.286 ⁺	.280 ⁺	.296 ⁺	.503 ⁺	.367 ⁺	.384 ⁺	.258 ⁺	.233 ⁺	.389 ⁺	.584 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.008	.005	.000	.000	.000	.014	.027	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
PLK3	Pearson Correlation	.469 ⁺	.286 ⁺	1	.374 ⁺	.205	.304 ⁺	.217 ⁺	.280 ⁺	.198	.326 ⁺	.222 ⁺	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.053	.004	.040	.008	.061	.002	.035	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LRA1	Pearson Correlation	.315 ⁺	.280 ⁺	.374 ⁺	1	.585 ⁺	.415 ⁺	.486 ⁺	.302 ⁺	.391 ⁺	.242 ⁺	.380 ⁺	.662 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.021	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LRA2	Pearson Correlation	.311 ⁺	.296 ⁺	.205	.585 ⁺	1	.389 ⁺	.398 ⁺	.426 ⁺	.461 ⁺	.324 ⁺	.372 ⁺	.662 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.053	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LRA3	Pearson Correlation	.399 ⁺	.503 ⁺	.304 ⁺	.415 ⁺	.389 ⁺	1	.603 ⁺	.383 ⁺	.486 ⁺	.380 ⁺	.330 ⁺	.701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LRA4	Pearson Correlation	.477 ⁺	.367 ⁺	.217 ⁺	.486 ⁺	.398 ⁺	.603 ⁺	1	.396 ⁺	.596 ⁺	.457 ⁺	.492 ⁺	.739 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LAK1	Pearson Correlation	.351 ⁺	.384 ⁺	.280 ⁺	.302 ⁺	.426 ⁺	.383 ⁺	.396 ⁺	1	.436 ⁺	.464 ⁺	.499 ⁺	.682 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.008	.004	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
LAK2	Pearson Correlation	.334 ⁺	.258 ⁺	.198	.391 ⁺	.461 ⁺	.486 ⁺	.596 ⁺	.436 ⁺	1	.208 ⁺	.475 ⁺	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.061	.000	.000	.000	.000	.000		.050	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CaLK1	Pearson Correlation	.468*	.233*	.326*	.242*	.324*	.380*	.457*	.464*	.208*	1	.664*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.002	.021	.002	.000	.000	.000	.050		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
CaLK2	Pearson Correlation	.398*	.389*	.222*	.380*	.372*	.330*	.492*	.499*	.475*	.664*	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Penerapan BA	Pearson Correlation	.669*	.584*	.532*	.662*	.662*	.701*	.739*	.682*	.663*	.659*	.729*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

	R1	R2	R3	R4	A1	A2	A3	A4	DB1	DB2	DP1	DP2	DP3	Kualitas LKD	
R1	Pearson Correlation	1	.366*	.294*	.254*	.374*	.397*	.274*	.224*	.504*	.362*	.403*	.288*	.253*	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.016	.000	.000	.009	.033	.000	.000	.000	.006	.016	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
R2	Pearson Correlation	.366*	1	.380*	.310*	.379*	.426*	.467*	.290*	.381*	.498*	.305*	.286*	.311*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.003	.006	.003	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
R3	Pearson Correlation	.294*	.380*	1	.467*	.296*	.360*	.265*	.233*	.266*	.329*	.344*	.288*	.348*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.005	.000	.012	.027	.011	.002	.001	.006	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
R4	Pearson Correlation	.254*	.310*	.467*	1	.320*	.371*	.286*	.395*	.352*	.426*	.439*	.396*	.322*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.000		.002	.000	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
A1	Pearson Correlation	.374*	.379*	.296*	.320*	1	.362*	.434*	.532*	.437*	.379*	.489*	.274*	.400*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semua karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

A2	Pearson Correlation	.397*	.426*	.360*	.371*	.362*	1	.526*	.290*	.442*	.496*	.416*	.554*	.385*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
A3	Pearson Correlation	.274*	.467*	.265*	.286*	.434*	.526*	1	.435*	.397*	.359*	.337*	.311*	.341*	.628**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.012	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.003	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
A4	Pearson Correlation	.224*	.290*	.233*	.395*	.532*	.290*	.435*	1	.412*	.450*	.479*	.262*	.380*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.033	.006	.027	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
DB1	Pearson Correlation	.504*	.381*	.266*	.352*	.437*	.442*	.397*	.412*	1	.637*	.585*	.433*	.412*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
DB2	Pearson Correlation	.362*	.498*	.329*	.426*	.379*	.496*	.359*	.450*	.637*	1	.385*	.588*	.349*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
DP1	Pearson Correlation	.403*	.305*	.344*	.439*	.489*	.416*	.337*	.479*	.585*	.385*	1	.472*	.667*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
DP2	Pearson Correlation	.288*	.286*	.288*	.396*	.274*	.554*	.311*	.262*	.433*	.588*	.472*	1	.357*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.006	.000	.009	.000	.003	.013	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
DP3	Pearson Correlation	.253*	.311*	.348*	.322*	.400*	.385*	.341*	.380*	.412*	.349*	.667*	.357*	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.001	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Kualitas LKD	Pearson Correlation	.578*	.625*	.572*	.636*	.654*	.713*	.628*	.619*	.733*	.736*	.742*	.657*	.648*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Uji Realibilitas Implementasi Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.760	10

Hasil Uji Realibilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.823	7

Hasil Uji Realibilitas Penerapan Basis Akrual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.872	11

Hasil Uji Realibilitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.890	13

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

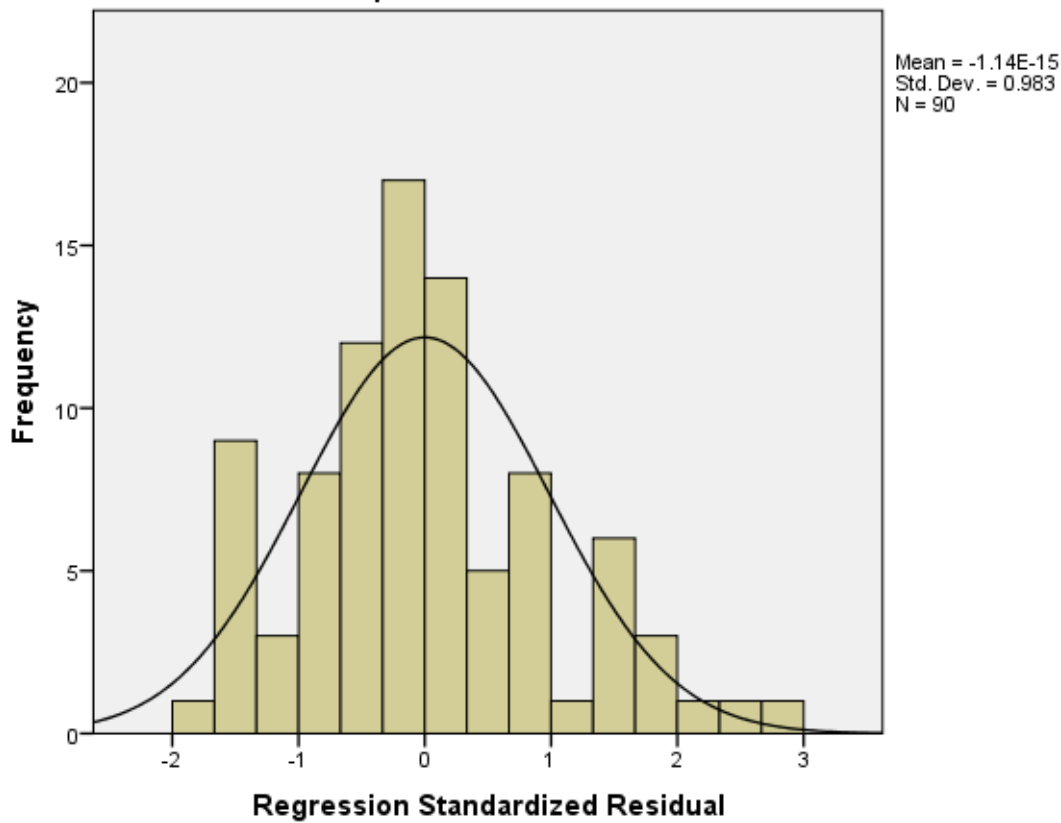
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	3.07948082
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Histogram

Dependent Variable: Kualitas LKD

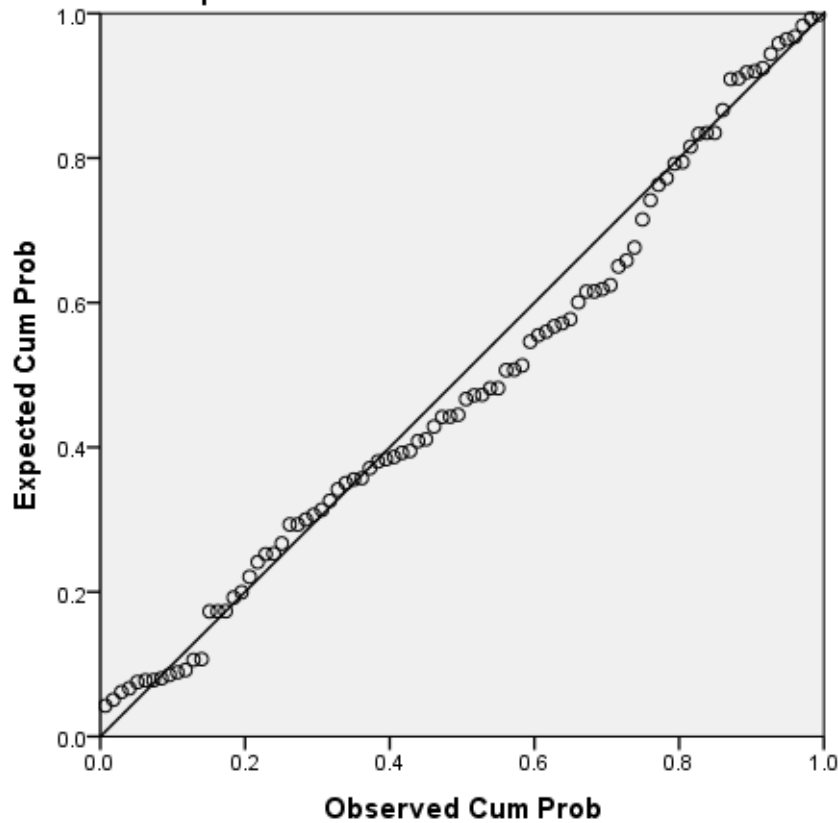


PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semuruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas LKD



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.946	4.540		2.191	.031		
1 Implementasi PI	.249	.121	.172	2.056	.043	.894	1.118
Pemanfaatan TI	.693	.136	.480	5.082	.000	.702	1.424
Penerapan BA	.250	.114	.200	2.189	.031	.753	1.328

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.031	13.32335

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.34822
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	37
Z	-1.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

a. Median

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.443	3.133

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	723.284	3	241.095	24.566	.000 ^b
	Residual	844.005	86	9.814		
	Total	1567.289	89			

a. Dependent Variable: Kualitas LKD

b. Predictors: (Constant), Penerapan BA, Implementasi PI, Pemanfaatan TI

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9.946	4.540		2.191	.031		
1 Implementasi PI	.249	.121	.172	2.056	.043	.894	1.118
Pemanfaatan TI	.693	.136	.480	5.082	.000	.702	1.424
Penerapan BA	.250	.114	.200	2.189	.031	.753	1.328

a. Dependent Variable: Kualitas LKD



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 3



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Kota Serang
Telepon (0254) 280330, Ext. 125, Fax (0254) 281254
Website : fe.untirta.ac.id

Nomor : 1748 /UN.43.5/KE/ 2017 15 Maret 2017
Lampiran :
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten

Di
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Fakultas : EKONOMI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Semester : Genap
Telepon / HP : 085216929339
Durasi (Lama Penelitian) : 2 Bulan
Rencana Topik : "Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kasubag. Akademik Kemahasiswaan



EVY HANDAYANI, SP.
NIP. 196909192002122001

Tembusan :

- Ketua Program Studi Akuntansi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KAWASAN PUSAT PEMERINTAHAN PROVINSI BANTEN (KP3B)
Jl. KH. Syech Nawawi Al-Bantani Palima - Serang Telp. (0254) 267142 Fax. (0254) 267143

PENGANTAR PENELITIAN

NOMOR : 070/PP/118-Kesbangpol/2017

Serang, 20 Maret 2017

Kepada Yth :

1. Inspektur Provinsi Banten;
2. Sekretaris DPRD Provinsi Banten;
3. Kepala BAPPEDA Provinsi Banten;
4. Kepala Badan Pendapatan Provinsi Banten;
5. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten;
6. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten;
7. Kepala Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten;
8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten;
9. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Provinsi Banten;
10. Kepala Biro Pemerintahan Setda Provinsi Banten;
11. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Banten;
12. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Daerah Provinsi Banten;
13. Kepala Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi Banten;
14. Kepala Biro Bina Perekonomian Setda Provinsi Banten;
15. Kepala Biro Administrasi Rumah Tangga Pimpinan Setda Provinsi Banten.

Di -

Tempat

Terlampir disampaikan Surat Pemberitahuan Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten Nomor : 070/118-Kesbangpol/2017 tanggal 20 Maret 2017 tentang Rekomendasi Penelitian yang diberikan kepada :

Nama : Sri Yulianti
NIM/NIK/KTP : 5552110469
Alamat : Kp. Gelam Tengah RT/RW 04/02 Desa/Kel. Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis Kabupaten Tangerang
Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Provinsi Banten
Maksud dan Tujuan : Untuk mengetahui dan menguji apakah implementasi pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten

Demikian disampaikan, untuk menjadi pertimbangan.

A.n. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
PROVINSI BANTEN
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional,



Dra. Hj. Tita Ruhiyati, M.Si
NIP. 19650202 199203 2 011

Tembusan Yth :

Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Banten (sebagai laporan).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KAWASAN PUSAT PEMERINTAHAN PROVINSI BANTEN (KP3B)
Jl. KH. Syech Nawawi Al-Bantani Palma - Serang Telp. (0254) 267142 Fax. (0254) 267143

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN

Nomor : 070 /118-Kesbangpol /2017

- Membaca** : Surat Kasubag Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor: 1748/UN.43.5/KE/2017, Tanggal 15 Maret 2017, Perihal Permohonan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Gubernur Banten Nomor 14 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten.
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- Nama** : Sri Yulianti
- Alamat** : Kp. Gelam Tengah RT/RW 04/02 Desa/Kel. Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis Kabupaten Tangerang
- NIM/NIK/KTP** : 5552110469
- Pekerjaan** : Mahasiswi
- Kebangsaan** : Indonesia
- Judul Penelitian** : Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Provinsi Banten
- Bidang** : Akuntansi
- Daerah Penelitian** : Provinsi Banten
- Status Penelitian** : Baru
- Lama Penelitian** : Maret s/d Agustus 2017
- Pengikut Peserta** : -
- Penanggungjawab** : Evi Handayani, SP
- Maksud dan Tujuan** : Untuk mengetahui dan menguji apakah implementasi pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

SEBELUM MELAKUKAN PENELITIAN, AGAR MEMENUHI KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Melaporkan kedatangannya, kepada Bupati / Walikota cq. Kepala Badan/ Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik setempat dengan menunjukkan surat pemberitahuan ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/PKL yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud;
3. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Apabila masa berlakunya Surat Pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/PKL harus diajukan kembali kepada instansi pemberi ijin;
5. Setelah selesai melakukan Kegiatan Penelitian/Survey/PKL, agar segera melaporkan hasilnya ke Gubernur cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Banten.
6. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas;
7. Kepada semua instansi/lembaga yang terkait agar dapat memaklumiinya.

Serang, 20 Maret 2017

**KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
PROVINSI BANTEN**



Drs.H.RUSDJIMAN SOEMAATMADJA, M.Si
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP: 19571023 198103 1 009

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)

Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Telp. / Fax. (0254) 267019, 267008, 267009, 267020

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/049 -BPKAD/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RATHI WULANSARI, SE.,M.Si
NIP : 19770914 200112 2 002
Pangkat. Gol. Ruang : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kasubag Umum dan Kepegawaian BPKAD Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten pada tanggal 18 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Serang, 18 April 2017

a.n KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH PROVINSI BANTEN
Sekretaris
ub. Kasubag Umum dan Kepegawaian



RATHI WULANSARI, SE.,M.Si
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770914 200112 2 002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH

Jl. Raya Lintas Timur Km. 4 Karang Tanjung - Pandeglang Telp. (0253) 206544 Fax. (0253) 206554

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 338 -BPSDMD/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. M. AGUS SETIAWAN AW, M.Si**
NIP : 19650526 199203 1 006
Pangkat. Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Sekretaris BPSDMD Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI YULIANTI**
NIM : 5552110469
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Banten pada tanggal 17 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pandeglang, 17 April 2017

a.n **KEPALA BPSDMD**
Sekretaris,



Drs. H. M. AGUS SETIAWAN AW, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19650526 199203 1 006

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Telp. (0254) 8480010 Fax. (0254) 8480012 Palima - Serang

Nomor : 070/782 -DPMPTSP/2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Serang, 26 April 2017
Kepada
Yth. Kasubag Akademik Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNTIRTA
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kasubag Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA Nomor : 1748/UN.43.5/KE/2017, tanggal 15 Maret 2017, perihal Permohonan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Program Studi : Akuntansi

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melakukan ijin Penelitian pada instansi kami, dengan persyaratan yang bersangkutan dapat mengikuti aturan yang berlaku di instansi kami.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.



H. SENTOT CAHYADI, S. SH, M.Si
NIP. 19640520 199202 1 002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Telp. (0254) 8480010 Fax. (0254) 8480012 Palima - Serang

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570/SP2 - DPMPTSP/2017

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA dengan nomor : 1748/UN.43.5/KE/2017, pada Tanggal 15 Maret 2017. Tentang permohonan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi oleh sdr :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten.

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Banten.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 2 April 2017



H. SENTOT CAHYADI, S. SH, M.Si
NIP. 19640520 199202 1 002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang

Serang, 18 April 2017

Nomor : 800/237-Bapenda/2017
Lampiran : -
Perihal : Peretujuan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sub Bagian Akademik
Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Unirvesitas Sultan
Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)
di-
Tempat

Menindaklanjuti Surat Pemberitahuan Penelitian Kepala Badan Kesbang dan Politik Provinsi Banten Nomor : 070/136-Kesbangpol/2017 tanggal 23 Maret 2017 Tentang Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten melalui Kasubag Umum dan Kepegawaian *tidak keberatan* menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian Pasca Sarjana dengan Nama Dibawah ini :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Bidang : AKUTANSI
Judul Penelitian : Pengaruh Iplementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten.

Maksud & Tujuan : Untuk Mengetahui dan menguji apakah Implementasi pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan di Pemerintah Provinsi Banten.

Maka guna melaksanakan Penelitian Pasca Sarjana di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten dapat dilakukan pada Bidang Pendapatan Pajak Daerah dan Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah dari Bulan Maret s.d Agustus 2017. Selanjutnya setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian tersebut agar menyampaikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Banten melalui Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

a.n. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI BANTEN
SEKRETARIS


EPI RUSTAM, S.Kom, MM
Pembina Tk.I

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN BADAN PENDAPATAN DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)

Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 04 -BAPENDA/2017

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :

NAMA : TRI HASTUTI SH
NIP : 19651030 198503 2 005
PANGKAT GOL /RUANG : Pembina IV/a
JABATAN : Kasubag Umum Dan Kepegawaian

Dengan Ini Menerangkan bahwa:

Nama : SRI YULIANTI
Nim : 5552110469
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akutansi.
Universitas : Sultan Ageng Tirtayasa UNTIRTA Serang- Banten
Judul penelitian : Pengaruh Implementasi pengendalian, Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan penerapan Basis akrual terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten.

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Banten Pada Tanggal 20 April 2017

Demikian surat keterangan ini Dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH

PROVINSI BANTEN
SEKRETARIS
UB.Kasubag Umum dan Kepegawaian

TRI HASTUTI SH
Pembina
NIP. 19651030 198503 2 005

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN SEKRETARIAT DPRD

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Palima - Serang
Telp. (0254) 250666, 250777, 250888 Fax. (0254) 215425

SURAT KETERANGAN Nomor: 165/269/Umum

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. FURKON, AP, M.Si
NIP : 19760325 199603 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Umum Sekretariat DPRD Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Jurusan : Akuntansi
Kampus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

telah melaksanakan Riset/penelitian di Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Banten dalam rangka mendapatkan data/bahan penyusunan Skripsi dengan Judul :

“ Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Provinsi Banten.”

Riset/penelitian Skripsi dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2017 s/d 04 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 25 April 2017

A.n. Sekretaris DPRD Provinsi Banten
Kepala Bagian Umum



H. FURKON, AP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19760325 199603 1 003

Tembusan:

Yth. Sekretaris DPRD Provinsi Banten (sebagai laporan).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN

GEDUNG DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI BANTEN
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani, KP3B Blok F.No.1 Curug, Kota Serang - Provinsi Banten

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/788 -Kominfo/2017

Kepala dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Banten menerangkan bahwa :

Nama : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Akutansi)

Adalah mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten yang telah melaksanakan Penelitian/Kuisoner pada Dinas Komunikasi, Informatika, S Statistik dan Persandian Provinsi Banten Selama 2 Minggu 21 sampai dengan 31 Maret 2017 dengan BAIK.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN
PROVINSI BANTEN
SEKRETARIS



Deswivanto
Hembina Tk. I / IVb
NIP. 19691228 199203 1 002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Syekh Nawawi Al Bantani, Palima Serang - Banten Telp. (0254) 267053 Fax. (0254) 267052

SURAT KETERANGAN
Nomor : 050 / 0506 -Bapp / 2017

Sehubungan dengan berakhirnya penelitian akademik a.n :

Nama : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Westy Megawati Gumilang, S.Psi, M.Si
NIP : 19790209 200312 2 001
Jabatan : Kapala Sub-Bagian Umum dan Kepegawaian
Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Banten

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Banten.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 1 Mei 2017

Kasubag Umum dan Kepegawaian



Westy Megawati Gumilang, S.Psi, M.Si
NIP. 19790209 200312 2 001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420 / 520 - pem / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. JAMALUDIN, S.Pd., M.Si., M.Sy.**
NIP : 19660701 198602 1 001
Pangkat Gol. Ruang : Penata Tk. 1
Jabatan : Kasubag Tata Usaha Biro Pemerintahan Setda Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI YULIANTI**
NIM : 5552110469
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di Biro Pemerintahan Setda Provinsi Banten pada
11 April 2017 s.d. 16 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Serang, 16 Mei 2017

a.n. **KEPALA BIRO PEMERINTAHAN**
KASUBAG TATA USAHA



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800 / 255 - Ekon / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **R. SURYA AGUSTINA, SH**
NIP : 19650812 200112 2 001
Pangkat / Gol / Ruang : Penata TK. I
Jabatan : Kasubag Tata Usaha

Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI YULIANTI**
NIM : 5552110469
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Program Studi : Akutansi
Universitas : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang - Banten

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Biro Bina Perekonomian Setda Provinsi Banten pada tanggal 17 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Serang, 17 April 2017

An. KEPALA BIRO BINA PEREKONOMIAN
SETDA PROVINSI BANTEN
KASUBAG TATA USAHA


R. SURYA AGUSTINA, SH
Penata TK. I
NIP. 19650812 200112 2 001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 154 - Birkuk / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS MINTONO, SH, M.Si
NIP : 19680805 199803 1 010
Pangkat Gol. Ruang : Pembina Tk.1, IVb
Jabatan : Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan :

Nama : SRI YULIANTI
NIM : 5552110469
Jurusan : Akuntansi
Kampus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di Lingkungan Biro Hukum Setda Provinsi Banten dalam rangka mendapatkan data/bahan penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN".

Riset/Penelitian Skripsi dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s/d 04 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 03 Mei 2017

**KEPALA BIRO HUKUM
SETDA PROVINSI BANTEN**

AGUS MINTONO, SH, M.Si.

Pembina Tk.1, IVb
NIP. 19680805 199803 1 010

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 045.1/1193.1/SP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. MAHDANI, SE, ST, M.Si., MM**
NIP : 19690219 200112 1 001
Pangkat Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt. Kepala Biro Administrasi Rumah Tangga
Pimpinan Setda Provinsi Banten.

Dengan ini menerangkan :

Nama : **SRI YULIANTI**
NIM : 5552110469
Jurusan : Akuntansi
Kampus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

telah melaksanakan Riset/Penelitian di Lingkungan Biro Adm. Rumah Tangga Pimpinan Setda Provinsi Banten dalam rangka mendapatkan data/bahan penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENERAPAN BASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI BANTEN".

Riset/Penelitian Skripsi dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s/d 04 Agustus 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 28 April 2017

**Plt. KEPALA BIRO ADM. RUMAH TANGGA
PIMPINAN SETDA PROVINSI BANTEN**

Dr. MAHDANI, SE, ST, M.Si., MM
Pembina, IV/a
NIP. 19690219 200112 1 001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 120.02/011 -Adpem/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Mahdani, SE, ST, M.Si, MM
NIP : 19690219 200112 1 001
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH SETDA
PROVINSI BANTEN

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sri Yuliani
NIM : 5552110469
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan
Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten.

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada Biro
Administrasi Pembangunan Daerah Setda Provinsi Banten, dari tanggal 10 April - 25 April 2017

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dipergunakn sebagai mestinya.

Serang, 27 April 2017

KEPALA BIRO
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAERAH
SETDA PROVINSI BANTEN



Dr. MAHDANI, S.E., S.T., M.Si., M.M.
NIP. 19690219 200112 1 001

Tembusan :

1. Yth. Asisten Daerah Pembangunan dan Perekonomian (sebagai laporan);
2. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNTIRTA (sebagai laporan).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
SEKRETARIAT DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syech Nawawi Al-Bantani, Palima Serang Banten Telp. (0254) 200123 Fax. 200520

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/167-BISDA/2017

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Wira Hadikusuma
NIP : 19660719 198603 1 004
Pangkat. Gol. Ruang : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Setda
Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SRI YULIANTI
NIP : 5552110469
Pangkat/Gol : Ekonomi dan Bisnis
Jabatan : Akuntansi
Pekerjaan : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Biro Bina Infrastruktur dan Sumber Daya Alam
Setda Provinsi Banten pada tanggal 28 April 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di penggunaan seperlunya.

Serang, 3 Mei 2017

KEPALA BIRO BINA INFRASTRUKTUR
DAN SUMBER DAYA ALAM
SETDA PROVINSI BANTEN



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani, Palima Serang - Banten Telp/Fax. (0254) 267098

SURAT KETERANGAN

NO. 800/2017 BKD/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Madi Pratomo, S.Sos MM
NIP : 198003212001121003
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Instansi : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang melakukan penelitian dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Periode Tahun 2017, berlokasi di Serang - Banten, yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Alamat : Kp. Gelam Tengah RT/RW 04/02 Desa/Kel. Gelam Jaya Kec. Pasar Kemis-
Kab. Tangerang
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan penelitian (*Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten*), pada Bulan April 2017 di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah implementasi pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Provinsi Banten.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 02 Mei 2017

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Banten
Kasubag Umum dan Kepegawaian

Madi Pratomo, S.Sos, MM
NO. 198003212001121003

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN INSPEKTORAT

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten Telp. (0254) 7039946, Fax. (0254) 267041 Palima - Serang

Serang, 15 Mei 2017

Nomor : 070/378 -Inspektorat/2017
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth. Kasubag Akademik Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
di-

Serang

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor :
070/PP/118-Kesbangpol/2017 tanggal 20 Maret 2017 perihal Pengantar Penelitian,
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Alamat : Kp Gelam Tengah RT/RW 04/02 Desa/Kel Gelam Jaya
Kec. Pasar Kemis Kabupaten Tangerang
Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal,
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan
Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Daerah Di Provinsi Banten

Telah melaksanakan penelitian dan pengisian kuisioner di Inspektorat
Provinsi Banten pada tanggal 21 Maret 2017 sampai dengan tanggal 10 Mei
2017.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

a.n. INSPEKTUR
SEKRETARIS

u.b

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



AGUS HARYANTO, S.Sos, M.Si

Penata Tk.I

NIP. 19700525 200112 1 002

Tembusan :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 6

Kartu Bimbingan Skripsi

Cetak Daftar Tugas Akhir

http://ta.untirta.ac.id/modules/cetak/form_ta02.php









FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

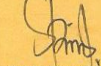
Nama Mahasiswa : Sri Yulianti
NIM : 5552110469
Program Studi : AKUNTANSI - S1 Reguler
Semester : Genap Tahun Akademik 2016/2017
Pembimbing 1 : Dr. Dadan Ramdhani, S.E., Ak., M.Si., CA.

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten

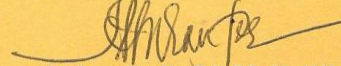
No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	08-12-2016	Konsultasi judul penelitian	
2.	14-12-2016	Bimbingan BAB 1	
3.	12-01-2017	Bimbingan BAB 2 dan 3	
4.	26-01-2017	Konsultasi Penarikan Sampel	
5.	02-02-2017	ACC Seminar proposal	
6.	28-04-2017	Bimbingan Bab 4	
7.	12-05-2017	Bimbingan Revisi Bab 4 dan 5	
8.	05-06-2017	ACC 4 Sidang Skripsi.	

Serang, 22 Februari 2017
Mahasiswa,



Sri Yulianti
NIM. 5552110469

Mengetahui,
Pembimbing Akademik,



Dr. Imam Abu Hanifah, S.E., Ak., M.M.
NIP. 197305262005011002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sri Yulianti
 NIM : 5552110469
 Program Studi : AKUNTANSI - S1 Reguler
 Semester : Genap Tahun Akademik 2016/2017
 Pembimbing 2 : Mukhtar, S.E., M.St

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Provinsi Banten

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
	12-01-2017	Konsultasi judul penelitian	
	16-01-2017	Bimbingan BAB 1	
	30-01-2017	Bimbingan bab 1-3	
	02-02-2017	ACC Seminar proposal	
	04-05-2017	Konsultasi BAB 4	
	05-06-2017	Bimbingan BAB 4-5	
	08-06-2017	ACC sidang Skripsi	

Serang, 22 Februari 2017
 Mahasiswa,

Sri Yulianti
 NIM. 5552110469

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,

Dr. Imam Abu Hanifah, S.E., Ak., M.M.
 NIP. 197305262005011002

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

- | | |
|--------------------------|---|
| a. Nama | Sri Yulianti |
| b. Tempat, tanggal lahir | Subang, 03 Agustus 1993 |
| c. Jenis kelamin | Perempuan |
| d. Kewarganegaraan | Indonesia |
| e. Agama | Islam |
| f. Alamat | Kp. Gelam Tengan Rt. 04/02 Kel./Desa Gelam Jaya
Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang – Banten |
| g. Email | yulian.mail7@yahoo.com |
| h. Motto hidup | <i>Smile and Fight!</i> |

Pendidikan

- SDN Kuta Jaya II – Kab. Tangerang (2005)
- SMPN 1 Pasar Kemis – Kab. Tangerang (2008)
- SMK Tiara Aksara – Kota Tangerang (2011)
- Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2017)



PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.